

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Film Wanita Tetap Wanita 1. Identitas Film Wanita Tetap Wanita



**Gambar 4.1 Cover Film Wanita Tetap Wanita**

Film *Wanita Tetap Wanita* ialah film yang berlatar belakang pada isu-isu atau problematika yang acap kali menimpa kaum perempuan, seperti halnya penghianatan, pelecehan seksual dan lainnya. Film *Wanita Tetap Wanita* ini termasuk ke dalam film omnibus, yang mana di dalam film ini terdapat lima plot cerita berbeda dengan lima tokoh perempuan yang memiliki latar belakang pendidikan, kehidupan sosial, pekerjaan dan problematika kehidupan yang berbeda-beda akan tetapi kesemua cerita memiliki benang merah yang menyatukan antara satu cerita dengan yang lainnya. Kelima tokoh tersebut ialah Shana, Kinanti, Nurma, Adith dan Vanya. Mereka ialah para perempuan tangguh yang memiliki keinginan untuk membahagiakan dirinya di tengah problematika kehidupan yang mendera. Mereka juga dapat berdamai dengan takdir yang mereka dapatkan serta mampu mencari solusi dari problematika yang mendera.<sup>1</sup>

Film *Wanita Tetap Wanita* dirilis serentak di Bioskop pada tanggal 12 September 2013<sup>2</sup> dan di *platform* Youtube Indo

---

<sup>1</sup> Irwansyah et al., *Wanita Tetap Wanita* (Indonesia, 2013), <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911506>.

<sup>2</sup> Natalla Bulan Retno Palupi, "Film - Wanita Tetap Wanita (2013)," *Tribunnewswiki.Com*, 2021, <https://www.tribunnewswiki.com/2021/01/21/film-wanita-tetap-wanita-2013>.

Movie pada tanggal 31 Desember 2013<sup>3</sup> dengan durasi 1 jam 38 menit 45 detik atau kurang lebih 99 menit. Film *Wanita Tetap Wanita* ini merupakan film perdana atau pertama yang di garap dan di produksi oleh R1 Pictures dengan crew atau tim yang berperan, di antaranya:

a. Tim Produksi

Produksi	: R1 Pictures
Produser	: Irwansyah Raffi Ahmad Furqy
Direktur	: Irwansyah Teuku Wisnu Didi Riyadi Reza Rahadian
Asissten 1	: Dedi Rusmana
Asissten 2	: Danu Citra Arinugraha
Penulis	: Ilma Fathnurfida Lily Nailufar Hotnida Harahap Wina Aswir Yunya Larasati
Eksekutif Produser	: Irwansyah Zaskia Sungkar
Penata Kamera	: Firman Surya
Penata Gambar	: Regina Anindita
Make-Up	: Warda Team Yulist
Sound Recordst	: Trisno
BTS	: Alexander Aditya
Editor	: Andhy Pulung David Dhuha Dhimas Bintaro Finsa Firmansyah
Music Scoring	: Anto Hoed Melly Goeslow

b. Pemain

Zaskia Sungkar sebagai Shana  
Shireen Sungkar sebagai Khinanti  
Revalina S. Temat sebagai Nurma

---

<sup>3</sup> Irwansyah et al., *Wanita Tetap Wanita* (Indonesia, 2013), [https://www.youtube.com/watch?v=dP4ekpmA\\_hM&t=993s](https://www.youtube.com/watch?v=dP4ekpmA_hM&t=993s).

Renata Kusmanto sebagai Adith  
 Fahrani Empel sebagai Vanya  
 Irwansyah sebagai Iko  
 Teuku Wisnu sebagai Andy  
 Didi Riyadi sebagai Fauzan  
 Marcell Domits sebagai Rangga  
 Ganindra Bimo sebagai Dion  
 Fenny Bauty sebagai Ibu Shana  
 Mark Sungkar sebagai Ayah Shana  
 Dewi Irawan sebagai Ibu Kinanthi  
 Reza Rahardian sebagai Reza Rahadian  
 Ruben Onsu sebagai Host  
 DJ Delizioso Devina sebagai DJ Devina<sup>4</sup>

## 2. Sinopsis Film

Film “Wanita Tetap Wanita” ialah film perdana yang di produksi oleh R1 Pictures dan termasuk ke dalam film omnibus atau film yang terdiri dari beberapa cerita yang kesemuanya disatukan oleh satu benang merah. Pada film *Wanita Tetap Wanita* ini terdapat lima plot cerita, yaitu:<sup>5</sup>

### a. *Cupcakes*

Sutradara: Didi Riyadi | Penulis: Ilma Fathnurfida

Pernikahan Shana dan Rangga hanya tinggal menunggu ijab kabul. Namun, kabar buruk datang dan membuat semuanya kacau dan terpuruk, terutama bagi Shana. Karena di hari bahagianya, ia justru mendapat hadiah penghianatan (ditinggalkan) dari calon suaminya. Cukup lama dalam keterpurukan, Shana kembali bangkit berkat dukungan dari sahabatnya Jasmine yang menyarankan membuka gerai *CupCake* dengan memanfaatkan keahlian yang dimilikinya. Perlahan tapi pasti usaha tersebut melejit, begitu pula dengan Shana yang mulai membuka hati untuk Fauzan abang dari Jasmine yang diam-diam menaruh hati padanya. Namun, disaat Shana sudah mulai *move on*, Rangga kembali muncul bersama Adith yang notabennya adalah pelanggan sekaligus sahabat dari Shana. Saat itulah Shana mulai dilanda kembali oleh rasa sakit hati bernama cinta. Pada akhirnya Shana kembali mencoba meyakinkan diri bahwasannya setiap manusia pasti pernah terjatuh supaya ia

<sup>4</sup> Irwansyah et al, *Wanita Tetap Wanita*.

<sup>5</sup> Indosinema, *Sinopsis: Wanita Tetap Wanita* (Indonesia: Indosinema, 2013), <https://indosinema.com/2013/09/sinopsis-wanita-tetap-wanita/>.

bisa belajar berdiri (bangkit) dengan kedua kakinya (kekuatan dirinya).

b. *With or Without*

Sutradara: Reza Rahadian | Penulis: Lily Nailufar

Adith adalah sosok wanita mandiri yang memiliki pemikiran bahwasannya perempuan itu mampu hidup mandiri tanpa bayang-bayang laki-laki. Pemikiran tersebut muncul akibat dari trauma masa lalunya terhadap sosok laki-laki yang membuatnya menutup akses kehadiran laki-laki dalam hidupnya. Adith membuktikan pemikirannya dengan membuat banyak karya tulis berupa novel dengan tema *empower* perempuan. Dari sinilah Adith merasa ia benar dan bangga kepada dirinya karena ia mampu bertumpu pada kemampuan dirinya sendiri sekaligus bisa membuktikan pemikirannya. Akan tetapi kesemuanya itu berubah tatkala Adith bertemu Rangga si supir taksi yang ternyata sarjana filsafat. Timbullah benih cinta di antara keduanya yang menjadikan mereka berkomitmen untuk menikah. Dan ketika merencanakan acara lamaran, mereka memesan kue di gerai *CupCake* milik Shana. Naasnya, selesai memesan itu Rangga mengalami kecelakaan dan meninggal dunia. Dari kejadian tersebut, Adith mendapatkan pelajaran bahwa cinta ada kalanya bersatu dan ada kalanya terpisah.

c. *First Crush*

Sutradara: Teuku Wisnu | Penulis: Hotnida Harahap

Cinta pertama di masa remaja tentu bukanlah suatu hal kecil yang mudah untuk dilupakan seperti halnya cinta Nurma kepada Andy yang notabennya adalah guru lesnya di masa SMP. Cinta itu nyatanya masih mengakar kuat dalam diri Nurma hingga dewasa. Hingga suatu ketika Nurma kembali bertemu Andy yang telah beristri dan memiliki seorang anak di kantor advokat tempatnya melamar kerja yang ternyata adalah milik Andy. Walaupun telah bertunangan dengan Iko, cinta Nurma ke Andy jauh lebih besar dan semakin bertambah seiring intensitas pertemuan keduanya. Hingga akhirnya Nurma memutuskan pertunangannya dengan Iko yang ternyata memang diinginkan oleh keduanya karena mereka menemukan kebahagiaan di orang lain, yaitu Nurma dengan Andy dan Iko dengan Kinan. Sampai akhirnya Nurma tersadar akan hubungan terlarangnya dengan Andy itu tidak benar ketika ia menangani kasus KDRT terhadap perempuan. Nurma

mencoba memposisikan dirinya menjadi istri Andy yang suaminya “main gila” dan akhirnya ia menyadari kesalahannya.

d. *Reach The Star*

Sutradara: Irwansyah | Penulis: Wina Aswir

Janji Kinan untuk menyandangkan Haji sebagai bakti kepada kedua orang tua adalah hal yang mulia. Walaupun ayahnya telah meninggal, Kinan berusaha sekuat tenaga untuk menepati janjinya itu dengan cara mengikuti test di Maskapai Penerbangan Internasional. Ketika sudah dekat dengan impiannya itu, kabar buruk menimpanya ketika Iko yang notabennya adalah Selebritis yang terkenal *playboy* mulai mendekatinya. Bahkan tersiar berita *infotainment* yang menyebutnya sebagai simpanan pilot. Tentunya berita ini melukai hati Kinan setelah semua usaha telah ia lakukan untuk membahagiakan ibunya, malah mendapatkan penolakan. Dengan perasaan hancurnya, Kinan berusaha tegar dengan sisa kekuatannya dan mencoba sekuat tenaga untuk menepis Iko.

e. *In Between*

Sutradara: Irwansyah | Penulis: Yunya Larasati

Bertanggung jawab sebagai kepala keluarga dan kakak bagi Teddy dan Lola yang mengidap Autis bukanlah pilihan hidup Vanya. Namun bukan berarti Vanya menyerah, justru Vanya berusaha untuk bisa memberikan Lola terapi. Biaya terapi Lola yang cukup banyak mengharuskan Vanya untuk *stay* di dunia modeling. Namun, usahanya hampir gagal akibat ulah Dion yang menyebarkan berita miring akibat ditolaknya keinginan bercintanya dan menyebabkan karir Vanya rusak. Vanya pun tidak tinggal diam, ia mencoba membersihkan namanya kembali dengan cara menjebak Dion. Usahnya pun berhasil dan ia bisa memenuhi harapannya untuk menerapi Lola. Dan inilah yang disebut Vanya sebagai pencapaian ketika mimpi itu tidak dibiarkan mengendap di dasar.

### 3. Tokoh dan Penokohan Film Wanita Tetap Wanita

a. **Zaskia Sungkar pemeran Shana**

Zaskia Sungkar ialah seorang el, penyanyi, aktris dan *designer* yang merupakan putri sulung dari Sungkar *family*. Ia lahir pada tanggal 22 Desember 1990. Dalam film ini, ia berperan sebagai Shana si pengusaha dan pemilik gerai *CupCake* yang diminati banyak kalangan. Shana adalah

perempuan yang rendah akan kepercayaan diri, berjiwa sosial tinggi, patuh, perhatian, penyayang, pemaaf, ramah, dan memiliki pengendalian diri yang cukup baik.

**b. Shireen Sungkar pemeran Khinanti**

Shireen Sungkar adalah putri kedua Sungkar *family* atau adik dari Zaskia Sungkar. Ia merupakan seorang model, aktris, host dan juga penyanyi yang lahir pada tanggal 28 Januari 1992. Dalam film ini, ia berperan sebagai Khinanti atau Kinan yang berprofesi sebagai salah satu pramugari disebuah maskapai penerbangan. Ia adalah orang yang menjunjung tinggi bakti kepada kedua orang tuanya, jujur, ramah, bertanggung jawab, ambisius, profesional, penyayang, pemaaf dan penuh kehati-hatian.

**c. Revalina S. Temat pemeran Nurma**

Revalina Trinovianti Sayuthi Temat atau yang lebih dikenal dengan nama panggung Revalina S Temat ialah seorang model dan aktris kelahiran 26 November 1985. Dalam film ini, ia berperan sebagai Nurma, seorang advokat yang memiliki ketertarikan kepada guru lesnya sewaktu SMP yang sekarang menjadi partner kerjanya di dunia hukum. Dalam memerankan Nurma, Revalina harus memiliki karakter yang ambisius, mengagumkan, jujur, suka akan sebuah tantangan, penuh kehati-hatian dan ketelitian, suka menolong, bertanggungjawab, profesional, menjunjung tinggi keadilan dan mampu mengendalikan diri dengan baik.

**d. Renata Kusmanto pemeran Adith**

Renata Kusmanto merupakan aktris sekaligus model yang lahir pada tanggal 7 November 1982. Dalam film ini, ia memiliki peran sebagai Adith yang memiliki profesi sebagai seorang penulis novel bertema empower perempuan. Adith sendiri ialah perempuan yang mandiri dan tidak bergantung serta tidak percaya akan cinta laki-laki. Dalam perannya, Renata harus mampu memerankan sosok Adith yang tegas, kurang ramah, bertanggung jawab, pemaarah, pekerja keras, ambisius, dan mandiri.

**e. Fahrani Empel pemeran Vanya**

Fahrani Hasanah Pawa Empel atau yang dikenal dengan nama panggung Fahrani Empel ialah seorang model dan aktris kelahiran 27 September 1984. Peran yang diperankannya dalam film ini ialah menjadi Vanya, yaitu wanita tangguh yang memiliki tanggungjawab ganda sebagai kakak dan juga orang tua bagi adik-adiknya yang salah

satunya mengidap autisme. Vanya sendiri berprofesi sebagai model disalah satu *club* malam. Maka tidak heran jika Vanya memiliki karakter penyayang, tegas, bertanggung jawab, tegas, ramah, pekerja keras, ambisius, profesional, dan memiliki pengendalian diri yang cukup baik.

**f. Irwansyah pemeran Iko**

Irwansyah ialah seorang artis multitalenta yang lahir pada tanggal 06 Maret 1985 dan merupakan menantu dari Sungkar *family* lebih tepatnya suami dari Zaskia. Disebut sebagai artis multitalenta karena kemampuannya menjadi aktor, penyanyi, host, model, dan produser film. Dalam film ini, ia berperan sebagai Iko yang merupakan artis yang terkenal *playboy*. Sehingga tidak heran jika Iko memiliki karakter yang suka akan tantangan, ambisius, tengil, dan kepercayaan diri yang tinggi.

**g. Teuku Wisnu pemeran Andy**

Teuku Wisnu merupakan aktor, host dan juga model berdarah Aceh yang lahir pada tanggal 4 Maret 1985. Sama seperti Irwansyah, Teuku Wisnu merupakan menantu dari Sungkar *family* karena mempersunting Shireen. Peran yang dimainkan oleh Teuku Wisnu dalam film ini ialah menjadi Andy yang berprofesi sebagai advokat atau pengacara sekaligus pemiliknya. Karakter dari Andi sendiri ialah plin-plan, kurang tegas, kurang bertanggung jawab dan profesional, lembut, dan kurang bisa mengendalikan diri.

**h. Didi Riyadi pemeran Fauzan**

Didi Riyadi atau Didi Dadang Riyadi ialah seorang aktor dan musisi kelahiran 31 Juli 1981 yang memiliki nama asli Rahmat Riyadi. Ia berperan sebagai Fauzan yaitu abang dari Jasmine sahabat Shana. Fauzan sendiri memiliki karakter yang penyayang, perhatian, jujur, penyabar, pemaaf, lemah lembut, tegas, dewasa, bertanggung jawab, tulus dan apa adanya.

**i. Marcell Domits pemeran Rangga**

Marcell Domits merupakan aktor kelahiran 27 Maret 1985 yang memerankan Rangga dalam film Wanita Tetap Wanita ini. Rangga sendiri ialah sarjana filsafat yang berprofesi sebagai supir taksi dan merupakan mantan calon suami Shana yang kemudian menjadi calon suami Adith. Rangga sendiri memiliki karakter yang kurang teguh dalam pendirian, mandiri, membangkang, kurang bertanggung jawab, ramah, dan tidak suka dikekang.

**j. Ganindra Bimo pemeran Dion**

Ganindra Bimo memiliki nama panjang Ganindra Gever Bimo yang merupakan seorang aktor, host dan model kelahiran 29 Maret 1988. Dalam film ini, ia berperan sebagai Dion yang berprofesi sebagai *designer* baju di club malam. Karakter yang dimiliki Dion ialah kurang profesional dan tanggung jawab, nakal, pemaarah, minus *attitudes* dan suka main kasar.

**B. Deskripsi Data Penelitian**

Selesai melaksanakan pengamatan beserta pengkajian terhadap film *Wanita Tetap Wanita*, diperoleh delapan belas pesan-pesan pendidikan yang terkandung dalam film tersebut, yaitu:

**1. Tidak Mudah Menilai dan Menyalahkan Orang Lain**

Seseorang dengan seseorang yang lainnya ketika menilai orang lain tentu akan berbeda-beda penilaiannya tergantung pada sudut pandang yang digunakan, entah satu sudut pandang atau dari beberapa sudut pandang. Ketika seseorang hanya menilai dari satu sudut pandang saja, yaitu dari kaca mata si penilai tentu di rasa tidak adil. Seperti halnya ketika masyarakat menilai perempuan dari satu sudut pandang saja pasti mereka menilai perempuan itu sebagai sosok yang hanya boleh di rumah, lemah, kedudukannya di bawah laki-laki, dan lainnya. Mereka mengatakan demikian karena mereka tidak mengetahui bagaimana perempuan dalam kaca mata kaum perempuan. Dalam film *Wanita Tetap Wanita* ini terdapat beberapa *scene* mengenai pesan tidak mudah menilai dan menyalahkan orang lain khususnya kaum perempuan, di antaranya:<sup>6</sup>

a. *Scene* 00:00:23 terdapat prolog berupa kata-kata dari Farrah Fawcett dan penulis mengenai perempuan dimata kaumnya.

“Tuhan membuat manusia lebih kuat tetapi belum tentu lebih cerdas. Dia memberi wanita intuisi dan feminitas. Dan, ketika digunakan dengan benar, kombinasi tersebut bisa dengan mudah mengacaukan otak pria mana pun yang ditemui.” (Farrah Fawcett)

“Aku...Kamu...Dunia mungkin berkata kita rapuh seperti kristal. Biarkan mereka menilai seberapa kuatnya kita, perempuan.”

---

<sup>6</sup> Irwansyah et al., *Wanita Tetap Wanita*.



- b. *Scane* 00:05:00 terdapat prolog mengenai takdir dan kekuatan perempuan dimata kaumnya.  
 “Menjadi perempuan bukanlah pilihan, tapi ini adalah takdir. Kami senang mengambil keputusan atas hidup kami sendiri. Dan menjadi bahagialah yang aku sebut sebagai pilihan”  
 “Sesekali patah dan terpuruk. Namun selalu ada kekuatan ekstra untuk bangkit. Begitulah cara kami menghadapi dunia, pun saat hati jatuh cinta. Mengapa kita jatuh, karena kita harus bangkit.”
- c. *Scane* 00:30:00 Jasmine menghampiri Shana di dapur dan memberikan semua *cupcake* yang dikembalikan oleh pelanggan akibat warna yang diberikan Shana. Shana pun tidak terima disalahkan dan mengungkapkan bahwa yang merusak rasanya bukanlah dia, tetapi seseorang di masa lalunya. Pada akhirnya Shana memilih meninggalkan gerai *cupcake* dan pulang.
- d. *Scane* 01:00:00 di teras rumah Nurma dan temannya tengah berbincang mengenai alasan Nurma berpindah tempat kerja. Teman Nurma menuduh Nurma pindah ke firma Andy dengan alasan itu milik Andy guru les privat yang Nurma cintai. Nurma pun menjelaskan alasannya bekerja di sana bukan seperti yang dituduhkan temannya.
- e. *Scane* 01:12:20 Kinan menghampiri ibunya yang tengah duduk di ruang tamu dan memberi tahu bahwa sebentar lagi tabungannya sudah cukup untuk mendaftarkan haji ayah dan ibunya. Namun, justru penolakan yang didapatkan karena ibunya melihat berita mengenai Kinan yang menjadi simpanan pilot dan perusak hubungan Iko dan Nurma.
- f. *Scane* 01:13:15 Vanya yang tengah duduk di bar dihampiri temannya di club, tetapi Vanya hanya diam. Temannya pun mengatai Vanya seperti orang autis. Vanya pun tidak terima, karena kata autis bukanlah sebuah mainan. Dan akhirnya teman Vanya itu diam seribu bahasa dan pergi.
- g. *Scane* 01:19:55 Dion mengatai Vanya sebagai wanita murahan, tolol dan penyakitan. Vanya pun hanya tertawa dan bertanya pada Devina yang memvideo pengebakan Dion sebagai bukti untuk membersihkan nama baik Vanya.
- h. *Scane* 01:24:20 Kinan membaca surat dari ibunya yang berisi kepercayaan ibunya terhadapnya bahwa berita mengenai Kinan itu tidak benar adanya.

- i. *Scane* 01:35:15 terdapat epilog mengenai perumpamaan kehadiran perempuan di mata kaumnya.  
 “Kami menyala dalam kegelapan. Kami berbisik dalam keheningan. Kami gagah dalam kelembutan. Kami bisa bicara tanpa suara. Ketika pidana datang menghardik cinta, kami patuh pada takdirnya. Ketika piatu menangis dan meremukkan hati, kami hadir dengan pelukan.”
- j. *Scane* 01:36:50 terdapat epilog mengenai bangganya menjadi perempuan di mata kaum perempuan.  
 “Justru kami bangga dengan sebutan kami, dari gadis, perawan tua hingga sebutan janda bahkan pelacur. Tapi tulang tetaplah tulang, tetap menggigil tanpa diselimuti daging. Walaupun kokoh menopang tubuh, kami tetap sama, bagaimanapun kuatnya kami, wanita tetaplah wanita”

Berdasarkan beberapa *scane* di atas, pada bagian prolog dan epilog serta *scane* Dion dan Vanya secara tersirat memiliki pesan untuk tidak mudah menilai perempuan serta menunjukkan penolakan terhadap penilaian yang kurang baik terhadap kaum perempuan. Dan untuk *scane* ibu Kinan, Kinan, Nurma, Shana dan Jasmine secara tersurat berpesan untuk tidak mudah menyalahkan orang lain akan sesuatu sebelum memastikan langsung itu kesalahan siapa, karena pastinya ada alasan dibalik itu.

## 2. Ikhlas Menerima Takdir

Qada' dan qadar atau takdir adalah sebuah misteri bagi umat manusia karena itu merupakan hak *prerogative* Allah yang tidak bisa diketahui oleh manusia. Sikap ikhlas menerima takdir dalam film *Wanita Tetap Wanita* ditunjukkan dalam beberapa *scane* berikut:<sup>7</sup>

- a. *Scane* 00:05:00 terdapat prolog mengenai takdir dan kekuatan perempuan dimata kaumnya.  
 “Menjadi perempuan bukanlah pilihan, tapi ini adalah takdir. Kami senang mengambil keputusan atas hidup kami sendiri. Dan menjadi bahagialah yang aku sebut sebagai pilihan”  
 “Sesekali patah dan terpuruk. Namun selalu ada kekuatan ekstra untuk bangkit. Begitulah cara kami menghadapi dunia, pun saat hati jatuh cinta. Mengapa kita jatuh, karena kita harus bangkit.”

---

<sup>7</sup> Irwansyah et al., *Wanita Tetap Wanita*.

- b. *Scane* 00:01:40 Vanya ikhlas menerima dan menyayangi adik-adiknya, walaupun Lola (salah satu adiknya) merupakan anak autis.
- c. *Scane* 00:04:50 Shana lewat air matanya berusaha ikhlas menerima pernikahannya dibatalkan akibat calon suaminya kabur di hari pernikahan mereka.
- d. *Scane* 00:27:20 di kamar ibu Kinan, Kinan yang baru pulang kerja menghibur ibunya yang tengah menangis meratapi takdir meninggalnya sang suami. Kinan berusaha untuk menghibur dan meminta ibunya untuk ikhlas. Namun, ibunya tetap menyalahkan takdir karenanya Kinan harus bekerja keras untuk merawat dan membiayai pengobatannya. Kinanpun menjelaskan bahwasannya ia sangat menyayangi ibunya dan ikhlas untuk merawatnya.
- e. *Scane* 00:42:35 Adith memandangi foto keluarganya dengan wajah ayahnya dicoret-coret. Ia tengah berusaha berdamai dengan masa lalunya setelah mengetahui apa esensi dari cinta.
- f. *Scane* 01:25:36 Kinan selesai membaca surat ibunya dan kemudian menghadap ke atas seraya memejamkan mata dan tersenyum sebagai tanda hatinya telah tenang dan ikhlas melepas kepergian ibunya.
- g. *Scane* 01:28:49 Nurma mengembalikan kembali cincin pemberian Andy dan memilih untuk ikhlas melepas hubungan serta cinta terlarang mereka. Nurma juga memilih untuk keluar dari firma milik Andy dan meniti karirnya sendiri.
- h. *Scane* 01:32:50 di depan meja riasnya, Adith merenungkan kisahnya dengan Rangga seraya berusaha untuk mengikhhlaskan kepergian Rangga akibat kecelakaan yang menimpa mereka.

Berdasarkan beberapa *scane* yang telah dipaparkan di atas, para tokoh dalam film ini secara tersirat maupun tersurat telah memperlihatkan sikap ikhlas menerima takdir yang telah Tuhan gariskan. Sikap ikhlas menerima takdir diperlihatkan oleh para tokoh utama, di antaranya Vanya yang ikhlas bertanggung jawab atas adik-adiknya terkhusus Lola yang mengidap autis, Kinan dan Adith yang mengikhhlaskan kepergian orang terkasihnya, Shana yang ikhlas menerima penghianatan calon suaminya dihari pernikahan mereka dan Nurma yang ikhlas melepas cinta dan hubungan terlarangnya demi tidak menyakiti hati orang lain.

### 3. Melestarikan Budaya

Budaya merupakan suatu kebiasaan atau adat istiadat yang telah berkembang di masyarakat secara turun-temurun dari generasi ke generasi berikutnya dan sukar untuk diubah. Melestarikan budaya adalah salah satu bentuk mempertahankan budaya agar tidak hilang dimakan zaman. Bentuk pelestarian budaya di film *Wanita Tetap Wanita* ditunjukkan dalam adegan:<sup>8</sup>

- a. *Scane* 00:05:54 Nurma dan Iko melangsungkan pertunangan dengan menggunakan baju adat dan tradisi atau adat istiadat dari daerah asal Nurma.
- b. *Scane* 01:33:58 Kinan dan pamannya mengadakan *walimatus safar* untuk keberangkatan mereka menunaikan *haji badal* ayah dan ibunya yang telah meninggal.

Jelas sekali pada *scane* Nurma dan Iko menunjukkan bentuk melestarikan budaya daerah atau budaya Indonesia dengan kesediaan mereka menggunakan baju adat daerah asal Nurma dan melangsungkan pertunangan dengan adat istiadat dari daerah asal Nurma. Dan pada *scane* Shana dan pamannya menunjukkan pelestarian budaya Islam sebagai wujud syukur kepada Allah. Dengan dilestarikannya budaya, maka budaya akan tetap ada dan diketahui oleh generasi berikutnya.

### 4. Menjunjung Tinggi Kejujuran

Jujur berarti tidak melakukan kebohongan dan kecurangan atau dengan kata lain berkata dan berperilaku apa adanya. Dalam film *Wanita Tetap Wanita* kejujuran ditampilkan dalam beberapa adegan, antara lain:<sup>9</sup>

- a. *Scane* 00:08:55 Andy menunjukkan foto anaknya yang ada di dompet kepada Nurma.
- b. *Scane* 00:11:30 supir taksi (Rangga) mengembalikan *handphone* milik Adith melalui satpam kantor Adith.
- c. *Scane* 00:35:00 Kinan menghampiri Fanny untuk pamit setelah melaksanakan tes. Namun, Fanny mengajak ngobrol Kinan dan menawarkan untuk makan malam dengan salah satu orang penting agar Kinan bisa langsung lolos masuk Maskapai tersebut. Akan tetapi Kinan secara tegas menolak karena itu adalah suatu kecurangan. Dan karena Kinan mau menghajikan orang tuanya tentunya tidak mau memakai uang haram.

---

<sup>8</sup> Irwansyah et al., *Wanita Tetap Wanita*.

<sup>9</sup> Irwansyah et al., *Wanita Tetap Wanita*.

- d. *Scane* 00:36:40 ibu Sri tengah menceritakan runtutan kejadian antara dirinya dan suaminya dengan apa adanya dari sebelum kejadian hingga setelah kejadian serta alasan di balik itu semua tanpa ditutup-tutupi kepada Andy dan tim.
- e. *Scane* 00:49:13 istri kedua Majeni menghampiri Nurma dan menyerahkan bukti video kepada Nurma yang tengah berada di kampung tempat tinggal ibu Sri untuk mencari saksi dan bukti.
- f. *Scane* 00:52:05 Nurma meminta putus dari Iko dan mengungkapkan alasannya. Iko pun ikut mengungkapkan perasaannya yang juga telah menemukan pelabuhan lain. Mereka pun bersepakat untuk mengakhiri hubungan mereka.
- g. *Scane* 01:00:20 di teras rumahnya Nurma menjelaskan pada temannya mengenai alasannya keluar dari kantornya terdahulu dan kejelasan terkait hubungannya dengan Iko dan Andy.
- h. *Scane* 01:07:35 di mobil Andy, Nurma mengungkapkan niatnya terhadap hubungan mereka bukanlah untuk menyakiti hati siapapun. Andy menimpali Nurma dan mengungkapkan perasaannya di awal pertemuan mereka.
- i. *Scane* 01:26:20 di tengah acara *party*, Nurma menghampiri Andy dan mengungkapkan niatnya untuk mengakhiri hubungan terlarang mereka. Nurma sadar akan hubungan mereka yang telah menyakiti banyak hati.

*Scane* yang telah dipaparkan tersebut, secara jelas memperlihatkan bahwasannya para tokoh dalam film ini telah menjunjung tinggi kejujuran baik dalam berkata, bersikap ataupun bertindak. Jujur dalam berkata diperlihatkan oleh Nurma, Iko, Andy dan ibu Sri. Sedangkan jujur dalam bersikap diperlihatkan Kinan ketika menolak ajakan Fanny untuk berbuat curang agar lolos masuk Maskapai. Dan jujur dalam bertindak ditunjukkan oleh Andy yang memperlihatkan foto anaknya kepada Nurma, Ranga yang mengembalikan *handphone* Adith dan istri kedua Majeni yang memberikan bukti video kepada Nurma.

##### 5. Berkeputusan dengan Musyawarah

Musyawarah dalam menentukan setiap keputusan adalah sebuah langkah bijak, guna mencapai kepuasan dan kesepakatan bersama. Adegan yang menampilkan kegiatan musyawarah guna mencapai keputusan bersama dalam film *Wanita Tetap Wanita* terlihat pada:<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Irwansyah et al., *Wanita Tetap Wanita*.

- a. *Scane* 00:10:59 Adith dan atasannya bernegosiasi terkait tema novel baru yang akan dibuat dan penolakan Adith terhadap tema tersebut.
- b. *Scane* 00:14:35 di rumah Jasmine, Shana dan Jasmine bersepakat untuk membuat usaha *CupCake* dan menjadikan rumah Jasmine sebagai gerai *CupCake* mereka.
- c. *Scane* 00:39:26 di ruang rapat Andy dan timnya berkumpul untuk membicarakan kasus ibu Sri. Tiap orang dalam tim tersebut secara bergantian menyampaikan pendapatnya mengenai hasil penyelidikan yang bersumber dari cerita ibu Sri.

Ketiga *scane* tersebut secara singkat telah mewakili esensi dari musyawarah yang telah diekspresikan secara apik melalui tokoh Shana dan Jasmine ketika membuat kesepakatan, Adith dan atasannya ketika bernegosiasi mengenai tema novel yang akan di buat, Andy dan tim dalam menganalisa hasil penyidikan dari cerita ibu Sri. Dengan musyawarah, masing-masing orang dapat menyampaikan isi hatinya dan menjadikan orang lain faham akan keinginan dari tiap orang, sehingga dapat di ambil keputusan yang mewakili keinginan semua orang agar semua merasa puas.

## 6. Berwawasan Luas

Berwawasan luas berarti memiliki pengetahuan akan banyak hal serta memiliki rasa keingin tahun yang tinggi. Dalam film *Wanita Tetap Wanita*, berwawasan luas terdapat dalam beberapa adegan berikut:<sup>11</sup>

- a. *Scane* 00:11:55 di dalam taksi, Adith bertanya kepada supir taksi (Rangga) mengenai cinta dan esensinya. Kemudian dengan telaten supir taksi tersebut menjawab semua pertanyaan-pertanyaan Adith dari berbagai tokoh filsuf dan sastrawan. Dan baru terungkap dari perkataan Adith sendiri bahwasannya ia adalah seorang sarjana filsafat.
- b. *Scane* 00:29:50 di meja kerjanya Adith tengah berusaha menulis cerita dari projeknya tentang *relationship* ditemani buku-buku tentang *relationship* yang telah dia baca untuk mengerjakan novel barunya.
- c. *Scane* 01:37:09 Reza Rahadian tengah membaca novel karya Adith.

Dari dua adegan di atas, wawasan yang luas telah tercermin dalam diri Reza Rahardian yang suka membaca buku,

---

<sup>11</sup> Irwansyah et al., *Wanita Tetap Wanita*.

Rangga yang mampu menjawab pertanyaan Adith dengan mengutip kata-kata dari para tokoh filsuf dan sastrawan, dan pada diri Adith yang merupakan seorang penulis dan tentunya memiliki wawasan luas dari berbagai buku yang menjadi referensi dan perbandingan gaya bahasa dan penulisan yang digunakan untuk menulis karyanya serta keingin tahuan Adith yang tinggi akan sesuatu. Wawasan yang luas akan membuat seseorang lebih bijak, tidak mudah memandang buruk orang lain, dapat berbagi ilmu atau wawasannya dengan orang banyak dan lebih dihargai.

## 7. Selalu Berfikir Kreatif

Setiap manusia diberikan anugerah berupa akal yang memiliki kegunaan untuk berfikir, salah satunya berfikir kreatif. Berfikir kreatif berarti berfikir untuk membuat sebuah pembaharuan, baik yang belum ada ataupun yang sudah ada. Untuk berfikir kreatif dalam film *Wanita Tetap Wanita* berada pada *scane*:<sup>12</sup>

- a. *Scane* 00:14:35 di rumah Jasmine, Shana dan Jasmine bersepakat untuk membuat usaha *CupCake* bersama. Hal ini dilakukan sebagai cara Jasmine membantu Shana *move on* dari kepahitan hidupnya.
- b. *Scane* 00:18:52 Shana memberikan *cupcake* kepada Jasmine untuk dicicipi karena salah satu bahan *cupcake* tersebut, yaitu bubuk kayu manisnya diganti dengan bubuk kayu instan.
- c. *Scane* 00:46:37 tangan Lola terbakar akibat memegang teko air panas di atas kompor. Vanya dengan sigap menggompres tangan Lola dengan handuk basah sebelum dibawa ke Rumah Sakit.
- d. *Scane* 01:20:06 Dion marah kepada Vanya karena Vanya menolak penawaran berhubungan dengannya untuk membersihkan nama jelek Vanya. Namun, nyatanya perlakuan Dion ke Vanya telah di rekam oleh Devina.

Dari beberapa *scane* di atas berfikir kreatif telah terrepresentasikan dengan baik oleh para tokoh, yaitu Jasmine yang ingin membantu Shana *move on* dengan bekerja sama membuat gerai *cupcake*, Shana yang membaharui resep *cupcakenya* dengan mengganti kayu manis bubuk yang dibuat sendiri ke yang instan, Vanya yang melakukan pertolongan pertama kepada Lola dan Devina beserta Vanya yang merencanakan pengebakan kepada Dion yang telah memfitnah

---

<sup>12</sup> Irwansyah et al., *Wanita Tetap Wanita*.

dan ingin melecehkan Vanya. Dengan berfikir kreatif, sesuatu yang tidak mungkin menjadi mungkin.

### 8. Menghargai Prestasi Orang Lain

Seseorang ketika mencapai suatu keberhasilan atau prestasi pastinya ingin di apresiasi sebagai wujud penghargaan, begitupun sebaliknya. Untuk itu ketika seseorang ingin di hargai atau di apresiasi, maka ia juga harus menghargai dan mengapresiasi keberhasilan yang dicapai orang lain. Dalam film *Wanita Tetap Wanita*, bentuk menghargai prestasi orang lain tetuang pada *scene*:<sup>13</sup>

- a. *Scene* 00:18:52 Shana memberikan *cupcake* kepada Jasmine untuk dicicipi karena bubuk kayu manisnya diganti dengan yang instan dan Shana merasa rasanya tidak enak. Namun, menurut Jasmine *cupcake* tersebut enak. Kemudian datanglah Fauzan yang langsung mengambil *cupcake* yang dibawa Shana dan mengatakan bahwa *cupcakenya* enak.
- b. *Scene* 00:49:40 Nurma memperlihatkan bukti video yang di dapat ke timnya. Salah satu teman laki-lakinya memegang pundak Nurma dan tersenyum karena Nurma bisa mendapatkan bukti tersebut.
- c. *Scene* 01:04:35 Adith datang memberi selamat ke Shana karena gerai *cupcakenya* telah banyak dikenal orang dan sebaliknya Shana memberi selamat kepada Adith yang akan melangsungkan acara lamaran.
- d. *Scene* 01:25:50 di kantor Andy dan timnya bersulang atas keberhasilan Nurma. Secara bergantian tim Andy mengucapkan selamat kepada Nurma, begitupun Andy sebagai atasan Nurma.
- e. *Scene* 01:33:55 Lana datang ke acara *launching* novel baru Adith dan langsung memberikan Adith pelukan.

Menghargai prestasi orang lain telah di representasikan oleh banyak tokoh, baik yang berupa apresiasi dengan ucapan selamat seperti halnya yang dilakukan Jasmine, Fauzan, Shana, Adith dan Andy beserta timnya. Ataupun apresiasi dengan senyuman seperti yang dilakukan oleh salah satu teman laki-laki Nurma di tim Andy. Atau juga dengan pelukan seperti yang dilakukan Lana ke Adith. Dengan menghargai dan mengakui prestasi orang lain, maka orang lain juga akan melakukan hal yang sama.

---

<sup>13</sup> Irwansyah et al., *Wanita Tetap Wanita*.



## 9. Bekerja Keras untuk Memenuhi Keinginan, Harapan dan Tanggung Jawab

Bekerja keras berarti bersungguh-sungguh dalam melakukan suatu pekerjaan, baik untuk memenuhi keinginan dan harapan ataupun untuk memenuhi tanggung jawab. Dalam film *Wanita Tetap Wanita*, bekerja keras berada dalam *scene*:<sup>14</sup>

- a. *Scene* 00:22:00 di sebuah *club* malam terlihat Vanya tengah bekerja sebagai model untuk membiayai adik-adiknya, terutama untuk biaya terapi Lola.
- b. *Scene* 00:27:20 di kamar ibu Kinan, Kinan yang baru pulang kerja menghibur ibunya yang tengah menangis meratapi takdir meninggalnya sang suami. Kinan berusaha untuk menghibur dan meminta ibunya untuk ikhlas. Namun, ibunya tetap menyalahkan takdir karenanya Kinan harus bekerja keras untuk merawat dan membiayai pengobatannya. Kinanpun menjelaskan bahwasannya ia sangat menyayangi ibunya dan ikhlas untuk merawatnya. Kinan juga bercerita bahwa ia besok akan mengikuti tes seleksi masuk Maskapai Internasional yang telah diincar selama dua tahun dengan tujuan bisa menghajikan ibunya dan haji badal ayahnya.
- c. *Scene* 00:29:50 di meja kerjanya Adith tengah berusaha menulis cerita untuk novel barunya tentang *relationship* ditemani buku-buku tentang *relationship* yang telah dia baca sebelumnya.
- d. *Scene* 00:39:26 di ruang rapat Andy dan timnya berkumpul untuk membicarakan kasus ibu Sri. Tiap orang dalam tim tersebut secara bergantian menyampaikan pendapatnya mengenai hasil penyelidikan yang bersumber dari cerita ibu Sri.
- e. *Scene* 00:49:02 Nurma bertanya-tanya kepada warga atau tetangga sekitar ibu Sri untuk mencari bukti dan saksi.
- f. *Scene* 01:05:53 Shana berada di dapur hingga tengah malam untuk membuat *cupcake* pesanan.
- g. *Scene* 01:17:20 di ruang tes, Kinan mengerjakan soal dengan menangis karena memikirkan ketidakpercayaan ibunya kepadanya.

Kerja keras telah diperlihatkan melalui peran para tokoh dalam beberapa adegan di atas, baik untuk memenuhi tanggung jawab kepada keluarga seperti yang dilakukan Kinan dan Vanya ataupun memenuhi tanggung jawab dalam pekerjaan seperti yang

---

<sup>14</sup> Irwansyah et al., *Wanita Tetap Wanita*.

dilakukan Shana, Nurma, Adith dan Andy beserta timnya. Dengan kerja keras, seseorang dapat mencapai keberhasilan, begitupun sebaliknya. Karena tidak ada keberhasilan tanpa di dahului kerja keras.

#### 10. Bermanfaat bagi Orang Banyak

Manusia sebagai makhluk sosial tentunya dalam menjalani kehidupannya tidak bisa terlepas dari hadirnya orang lain. Hal tersebut di karenakan adanya hubungan kausal di antara mereka dari rasa saling membutuhkan satu sama lain. Akan tetapi, sebaik-baiknya manusia atau seseorang adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain. Dalam film *Wanita Tetap Wanita* ini, kebermanfaatn ditunjukkan pada *scene*:<sup>15</sup>

- a. *Scene* 00:11:55 di dalam taksi, Adith bertanya kepada supir taksi (Rangga) mengenai cinta dan esensinya. Kemudian dengan telaten supir taksi tersebut menjawab semua pertanyaan-pertanyaan Adith dari berbagai tokoh filsuf dan sastrawan.
- b. *Scene* 00:18:35 di ruang rapat Andy membacakan kasus ibu Sri yang akan di selesaikan oleh ia dan timnya.
- c. *Scene* 00:25:50 di gerai *cupcake* milik Shana, Adith dan Lana bertemu. Kemudian Adith berkeluh kesah akan masalah pekerjaannya dan Lana mendengarkan dengan baik serta memberi masukan kepada Adith. Shana datang dan bertanya mengapa Adith demikian. Shana dan Lana pun mencoba menghibur Adith.
- d. *Scene* 00:34:11 Jasmine dan Fauzan yang tengah membicarakan mengenai Shana didatangi wartawan atau reporter yang ingin mewawancarai Shana mengenai gerai *cupcakenya* yang membuat *cupcake* khusus anak-anak autis.
- e. *Scene* 00:46:05 Vanya melakukan pertolongan pertama kepada Lola yang tangannya terkena teko air panas sebelum dibawa ke Rumah Sakit.
- f. *Scene* 01:06:30 di dapur Fauzan mencoba menghibur dan memberikan nasihat kepada Shana yang tengah bersedih serta memberikan minuman hangat untuk Shana supaya ia menjadi lebih tenang.
- g. *Scene* 01:25:20 di rumah Kinan, Iko melihat ibu Nurma tergeletak di lantai dan Iko langsung membawa ibu Kinan ke Rumah Sakit.

---

<sup>15</sup> Irwansyah et al., *Wanita Tetap Wanita*.

- h. *Scane* 01:36:25 Shana dan Fauzan tengah bercengkrama di kursi teras toko setelah toko tutup. Datanglah Vanya bersama Teddy dan Lola ke gerai *cupcake* Shana untuk merayakan ulang tahun Lola. Fauzan dan Shana pun dengan suka rela membuka kembali tokonya khusus untuk merayakan ulang tahun Lola.

Beberapa *scane* di atas secara tersirat maupun tersurat para tokoh telah merepresentasikan kebermanfaatannya bagi orang lain dengan berbuat baik kepada orang lain, saling memberi nasihat, tolong menolong, berbagi ilmu dan lainnya. Ketika diri seseorang bermanfaat bagi orang lain, maka kebaikan akan selalu menyertainya dan kembali kepadanya.

### 11. Berbakti Kepada Orang Tua

Kewajiban seorang anak ialah berbakti kepada orang tuanya, terutama ibu. Berbakti kepada orang tua berarti mau mendengarkan nasihatnya, menurut kepada mereka, selalu meminta restu, merawat mereka ketika sakit dan di usia senja mereka, mengusahakan untuk selalu membahagiakan mereka, dan lainnya. Pada film *Wanita Tetap Wanita* ini, keberbaktian seorang anak kepada orang tua dapat dilihat di *scane*:<sup>16</sup>

- a. *Scane* 00:27:20 di kamar ibu Kinan, Kinan yang baru pulang kerja menghibur ibunya yang tengah menangis meratapi takdir meninggalnya sang suami. Kinan berusaha untuk menghibur dan meminta ibunya untuk ikhlas. Namun, ibunya tetap menyalahkan takdir karenanya Kinan harus bekerja keras untuk merawat dan membiayai pengobatannya. Kinanpun menjelaskan bahwasannya ia sangat menyayangi ibunya dan ikhlas untuk merawatnya.
- b. *Scane* 00:29:08 di kamar ibu Kinan dengan masih menghibur ibunya, Kinan bercerita bahwa ia besok akan mengikuti tes seleksi masuk Maskapai Internasional yang telah diincar selama dua tahun dengan tujuan bisa menghajikan ibunya dan haji badal ayahnya. Kinan meminta restu pada ibunya dengan mencium tangan ibunya.
- c. *Scane* 01:15:59 di kamar ibunya Kinan berpamitan dan meminta restu pada ibunya yang masih kecewa kepadanya ketika hendak pergi melaksanakan tes yang ke dua. Kinan mencium tangan ibunya yang hanya diam tanpa respon dan kemudian pergi ke tempat tes.

---

<sup>16</sup> Irwansyah et al., *Wanita Tetap Wanita*.

- d. *Scane* 01:33:58 Kinan dan pamannya mengadakan *walimatus safar* untuk keberangkatan mereka menunaikan *haji badal* ayah dan ibunya yang telah meninggal.

Keberbaktian seorang anak dalam film ini telah terwakilkan dalam diri Shana yang rela bekerja keras untuk membayar pengobatan ibunya, membagi waktu untuk bekerja dan merawat ibunya semasa hidupnya dan mewujudkan keinginan ibu dan ayahnya untuk berhaji walaupun dengan *haji badal* karena kedua orang tuanya telah meninggal. Berbakti kepada kedua orang tua tidaklah terbatas ketika orang tua masih hidup saja, tetapi juga ketika mereka telah meninggal dengan mewujudkan keinginan orang tua serta mendoakan mereka.

## 12. Menjunjung Tinggi Perdamaian

Damai berarti tidak bercerai berai atau bermusuhan, tenang, rukun, tentram dan aman. Menjunjung tinggi perdamaian sama dengan mencintai kehidupan yang tenang dan tentram. Dalam film *Wanita Tetap Wanita* menjunjung tinggi perdamaian dapat dilihat dalam beberapa adegan berikut:<sup>17</sup>

- a. *Scane* 00:35:55 Shana datang kembali ke gerai *cupcake* setelah bertengkar dengan Jasmine. Shana meminta maaf ke Jasmine dan begitupun sebaliknya.
- b. *Scane* 00:56:15 Rangga tengah melaksanakan sholat di rumah Adith yang notabennya seorang umat kristiani dengan izin Adith.
- c. *Scane* 01:06:00 di dapur, Fauzan menasehati Shana agar ia bisa berdamai dengan dirinya sendiri dan masalahnya.
- d. *Scane* 01:31:30 Adith menasehati Shana agar bisa memaafkan laki-laki yang telah meninggalkannya di hari pernikahan mereka.

Dari keempat adegan tersebut tercermin sikap menjunjung tinggi perdamaian baik berdamai dengan diri sendiri, berdamai dengan orang lain dan rukun antar agama. Rukun antar agama diwakili oleh Rangga dan Adith, dimana Adith mengizinkan Rangga untuk melaksanakan Sholat di salah satu sudut rumahnya yang didindingnya tergantung tanda salib. Dan damai dengan diri sendiri dan orang lain ditujukan kepada Shana dari Adith dan Fauzan yang tidak ingin melihat Shana selalu menyalahkan diri sendiri dan laki-laki di masa lalunya dengan cara memaafkan dirinya dan orang yang telah menyakitinya

---

<sup>17</sup> Irwansyah et al., *Wanita Tetap Wanita*.

tersebut. Dengan menjunjung tinggi perdamaian antar agama, diri sendiri dan orang lain akan membuat hidup seseorang tenang.

### 13. Bertanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan salah satu bentuk kesadaran diri akan tugas dan kewajibannya yang diwujudkan dalam bentuk sikap maupun tindakan. Bentuk tanggung jawab di film *Wanita Tetap Wanita* dapat dilihat dalam adegan berikut:<sup>18</sup>

- a. *Scane* 00:27:20 di kamar ibu Kinan, Kinan yang baru pulang kerja menghibur ibunya yang tengah menangis meratapi takdir meninggalnya sang suami. Kinan berusaha untuk menghibur dan meminta ibunya untuk ikhlas. Namun, ibunya tetap menyalahkan takdir karenanya Kinan harus bekerja keras untuk merawat dan membiayai pengobatannya. Kinanpun menjelaskan bahwasannya ia sangat menyayangi ibunya dan ikhlas untuk merawatnya.
- b. *Scane* 00:29:50 di meja kerjanya Adith tengah berusaha menulis cerita untuk novel barunya tentang *relationship* ditemani buku-buku tentang *relationship* yang telah dia baca sebelumnya.
- c. *Scane* 00:37:15 Andy dan timnya tengah mendengarkan serta mencatat pernyataan ibu Sri tentang alasan dan kejadian yang sesungguhnya.
- d. *Scane* 00:46:05 Vanya melakukan pertolongan pertama kepada Lola yang tangannya terkena teko air panas dan kemudian membawa Lola ke Rumah Sakit.
- e. *Scane* 00:49:02 Nurma bertanya-tanya kepada warga atau tetangga sekitar ibu Sri untuk mencari bukti dan saksi.
- f. *Scane* 01:10:20 Nurma melakukan pembelaan kepada ibu Sri. Pengadilan memutuskan untuk menutup kasus ibu Sri dengan membebaskan ibu Sri dari tuduhan.
- g. *Scane* 01:24:00 Iko memberikan surat dari ibu Kinan kepada Kinan yang diamanahkan ibu Kinan kepada Iko sebelum meninggal.
- h. *Scane* 01:28:49 Nurma mengembalikan kembali cincin pemberian Andy dan memilih untuk ikhlas melepas hubungan serta cinta terlarang mereka. Nurma juga memilih untuk keluar dari firma milik Andy dan meniti karirnya sendiri.

---

<sup>18</sup> Irwansyah et al., *Wanita Tetap Wanita*.

- i. *Scane* 01:30:00 Shana memperlihatkan contoh pesan Adith dan Rangga. Shana memberikan pesan *cupcake* Adith dan Rangga.
- j. *Scane* 01:33:58 Kinan dan pamannya mengadakan *walimatus safar* untuk keberangkatan mereka menunaikan *haji badal* ayah dan ibunya yang telah meninggal.

Beberapa adegan di atas terlihat berbagai bentuk tanggung jawab yang diperankan oleh para tokoh, di antaranya tanggung jawab terhadap keluarga yang dilakukan Kinan dan Vanya, tanggung jawab terhadap janji seperti yang di perlihatkan oleh Kinan dalam menepati janjinya menghajikan orang tuanya dan Iko yang memberikan surat amanah dari ibu Kinan kepada Kinan dan tanggung jawab terhadap pekerjaan seperti yang dilakukan oleh Shana, Nurma, Adith, dan Andy beserta timnya.

#### 14. *Saling Support dan Care dengan Teman dan Orang Lain*

*Saling support dan care* berarti saling mendukung dan peduli kepada orang lain ataupun teman. Pada film *Wanita Tetap Wanita*, *saling support dan care* dengan teman ataupun orang lain dapat dilihat dalam beberapa adegan, di antaranya:<sup>19</sup>

- a. *Scane* 00:27:20 di kamar ibu Kinan, Kinan yang baru pulang kerja menghibur ibunya yang tengah menangis meratapi takdir meninggalnya sang suami. Kinan berusaha untuk menghibur dan meminta ibunya untuk ikhlas. Namun, ibunya tetap menyalahkan takdir karenanya Kinan harus bekerja keras untuk merawat dan membiayai pengobatannya. Kinanpun menjelaskan bahwasannya ia sangat menyayangi ibunya dan ikhlas untuk merawatnya.
- b. *Scane* 00:25:50 di gerai *cupcake* milik Shana, Adith dan Lana bertemu. Kemudian Adith berkeluh kesah akan masalah pekerjaannya dan Lana mendengarkan dengan baik serta memberi masukan kepada Adith. Shana datang dan bertanya mengapa Adith demikian. Shana dan Lana pun mencoba menghibur Adith.
- c. *Scane* 00:32:02 di ruang tunggu tes, Kinan bertemu Fanny teman lamanya dan berpelukan serta bercengkrama. Fanny menyemangati Kinan yang akan melakukan tes untuk masuk Maskapai impiannya.
- d. *Scane* 00:37:15 Andy dan timnya tengah mendengarkan serta mencatat pernyataan ibu Sri tentang alasan dan kejadian yang sesungguhnya.

---

<sup>19</sup> Irwansyah et al., *Wanita Tetap Wanita*.

- e. *Scane* 00:38:33 Shana memeluk Lita karena Lita sedih akan kepindahannya. Lita mencoba untuk ikhlas dan *support* keputusan yang dipilih Shana.
- f. *Scane* 00:46:05 Vanya melakukan pertolongan pertama kepada Lola yang tangannya terkena teko air panas dan kemudian membawa Lola ke Rumah Sakit.
- g. *Scane* 00:48:42 Nurma mendatangi anak-anak ibu Sri untuk memastikan mereka baik-baik saja.
- h. *Scane* 00:57:53 di toko Shana dan Lita heran dengan perubahan Adith.
- i. *Scane* 01:02:50 Nurma membelikan *cupcake* untuk Putri (anak Andy) yang berulang tahun dan dititipkan kepada Andy.
- j. *Scane* 01:06:00 Fauzan mencoba menasehati Shana ketika menangis agar *move on* dan tidak menyalahkan dirinya sendiri serta masalahnya.
- k. *Scane* 01:13:44 Vanya tengah duduk di salah satu kursi bar dan dihampiri oleh Devina yang menyanjai Vanya yang terlihat memiliki masalah yang cukup berat. Vanya pun bercerita.
- l. *Scane* 01:25:20 di rumah Kinan, Iko melihat ibu Kinan tergeletak di lantai dan Iko langsung membawa ibu Kinan ke Rumah Sakit.
- m. *Scane* 01:31:30 Adith menasehati Shana agar bisa memaafkan laki-laki yang telah meninggalkannya di hari pernikahan mereka.

*Support* dan *care* yang ditunjukkan oleh para tokoh dalam beberapa adegan yang telah dipaparkan ada yang ditujukan untuk keluarga, teman, dan juga orang lain yang belum dikenal. Dan bentuk *support* dan *care* yang ditampilkan juga beragam, di antaranya saling menasehati, mendengarkan keluh kesah, tolong menolong, memberikan semangat, dan lainnya. Dengan saling *support* dan *care* yang diberikan kepada orang lain dapat menjadikan semangat dan kekuatan lebih bagi orang yang di *support* dan dapat menjadi sebuah kebaikan bagi orang yang kita tolong.

#### **15. Berani Melawan Ketidak Adilan dan Menegakkan Keadilan**

Adil berarti tidak berat sebelah atau dengan kata lain sama. Namun, pada kenyataannya dalam kehidupan tidak selamanya adil, terutama bagi kaum perempuan. Maka perlu adanya perlawanan akan ketidakadilan tersebut, seperti yang

terlihat dalam beberapa adegan di film *Wanita Tetap Wanita*, antara lain:<sup>20</sup>

- a. *Scane* 00:18:30 ibu Sri meminta bantuan Andy dan timnya untuk membebaskannya dari kasus tuduhan yang tidak benar.
- b. *Scane* 00:43:40 Dion mencoba melecehkan Vanya yang telah berada dalam kungkungnya dan Vanya melawan dengan mendorong dan menendang tepat di organ kelemahan Dion hingga akhirnya Vanya bisa terlepas. Vanya pun pergi meninggalkan Dion yang kesakitan.
- c. *Scane* 00:49:13 istri kedua Majeni menyerahkan bukti video ke Nurma untuk menolong ibu Sri.
- d. *Scane* 00:35:00 Kinan menghampiri Fanny untuk pamit setelah melaksanakan tes. Namun, Fanny mengajak ngobrol Kinan dan menawarkan untuk makan malam dengan salah satu orang penting agar Kinan bisa langsung lolos masuk Maskapai tersebut. Akan tetapi Kinan secara tegas menolak karena itu adalah suatu kecurangan. Dan karena Kinan mau menghajikan orang tuanya tentunya tidak mau memakai uang haram.
- e. *Scane* 01:03:40 istri Andy mendatangi Nurma dan langsung menampar Nurma yang telah merebut Andy dari dirinya dan putrinya.
- f. *Scane* 01:09:50 di ruang pengadilan Nurma melakukan pembelaan untuk ibu Sri yang sebenarnya korban tapi dituduh menjadi tersangka.
- g. *Scane* 01:13:15 Vanya bersepakat bertemu Dion untuk membahas kenapa Vanya di fitnah. Dion memberikan penawaran untuk membersihkan nama Vanya dari fitnah tersebut dengan melayani Dion. Vanya menolak tawaran tersebut. Dion marah dan mendorong Vanya hingga jatuh ke kursi disertai makian dan alasan kenapa dia melakukan hal tersebut. Vanya tersenyum puas karena Dion telah mengakui perbuatannya yang mana semua perlakuan tersebut telah direkam oleh Devina. Dan semua itu berjalan sesuai rencana.

Berdasarkan beberapa adegan yang telah dipaparkan, para tokoh perempuan dalam film ini telah mengajarkan mengenai bagaimana melawan ketidakadilan yang sering menimpa kaum perempuan, baik perlawanan dengan bersuara ataupun bertindak. Dengan melakukan perlawanan dari ketidakadilan berarti orang tersebut telah membantu dirinya sendiri dan

---

<sup>20</sup> Irwansyah et al., *Wanita Tetap Wanita*.



orang lain supaya terlihat sama dan setara serta telah menegakkan keadilan untuk dirinya dan orang lain.

#### 16. Toleran

Toleran bermakna tenggang rasa dalam bersikap terhadap perbedaan yang ada. Sikap toleran dalam film *Wanita Tetap Wanita* terdapat dalam adegan berikut:<sup>21</sup>

- a. *Scane* 00:39:26 di ruang rapat Andy dan timnya berkumpul untuk membicarakan kasus ibu Sri. Tiap orang dalam tim tersebut secara bergantian menyampaikan pendapatnya mengenai hasil penyelidikan yang bersumber dari cerita ibu Sri.
- b. *Scane* 00:56:15 Rangga tengah melaksanakan sholat di salah satu sudut di rumah Adith notabennya seorang umat kristiani dengan izin Adith.

Bentuk toleran yang diperlihatkan dalam film ini ialah toleran terhadap perbedaan agama yang diperlihatkan oleh Adith yang memberikan izin kepada Rangga untuk melaksanakan ibadah di salah satu sudut rumahnya dan toleran terhadap pendapat yang ditampilkan dalam adegan musyawarah yang dilakukan oleh Andy dan timnya, dimana mereka saling memberikan pendapatnya terkait pernyataan ibu Sri. Dengan toleran, maka dapat terwujud kedamaian, kerukunan dan ketentraman hidup di dalam masyarakat.

#### 17. Taat Beribadah

Taat beribadah bermakna patuh akan perintah Allah dalam hal menunaikan kewajiban yang telah diperintahkan-Nya. Sebagaimana yang ditunjukkan oleh Rangga di film *Wanita Tetap Wanita* pada *scane* 00:56:15 yang memperlihatkan Rangga tengah melaksanakan sholat,<sup>22</sup> walaupun dia tengah berada di rumah Adith yang notabennya adalah seorang umat kristiani. Jelas sekali terlihat ketaatan ibadah Rangga yang berada di rumah orang non-islam, dia tidak meninggalkan kewajibannya sebagai umat Islam.

#### 18. Selalu Bersyukur

Syukur merupakan suatu bentuk rasa terimakasih hamba kepada Allah SWT yang telah memberikan semua karunia-Nya. Bentuk dari rasa syukur itu sendiri dapat diekspresikan lewat ucapan, perbuatan, tindakan ataupun yang lainnya. Pada film

---

<sup>21</sup> Irwansyah et al., *Wanita Tetap Wanita*.

<sup>22</sup> Irwansyah et al., *Wanita Tetap Wanita*.

*Wanita Tetap Wanita*, adegan yang memperlihatkan rasa syukur ialah pada *scane*.<sup>23</sup>

- a. *Scane* 01:11:20 hakim memutuskan untuk membebaskan ibu Sri dari tuduhan dan menutup kasusnya. Ibu Sri mengucapkan hamdalah dan melakukan sujud syukur karena akhir kasusnya bisa selesai dengan ia terbebas dari tuduhan.
- b. *Scane* 01:33:58 Kinan dan pamannya mengadakan *walimatus safar* untuk keberangkatan mereka menunaikan *haji badal* ayah dan ibunya yang telah meninggal.

Kedua *scane* tersebut memperlihatkan syukur dalam bentuk ucapan hamdalah dan tindakan sujud syukur yang dilakukan ibu Sri serta dalam bentuk lain yaitu mengadakan tasyakuran seperti halnya yang dilakukan oleh Kinan dan pamannya. Dengan bersyukur, seseorang akan menyadari bahwa ia hanyalah makhluk Allah yang kecil dan tidak bisa apa-apa tanpa campur tangan dan keridhoan Allah serta menyadari bahwasannya yang paling besar dan berkuasa atas seluruh alam semesta adalah Allah.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film *Wanita Tetap Wanita*

Berdasarkan pada penemuan pesan-pesan pendidikan yang terkandung dalam film *Wanita Tetap Wanita* di atas, ditemukan delapan belas pesan pendidikan, yaitu tidak mudah menuduh dan menyalahkan orang lain, ikhlas menerima takdir, melestarikan budaya, menjunjung tinggi kejujuran, berkeputusan dengan musyawarah, berwawasan luas, selalu berfikir kreatif, menghargai prestasi orang lain, bekerja keras, bermanfaat bagi orang banyak, berbakti kepada orang tua, menjunjung tinggi perdamaian, bertanggung jawab, saling *support and care* dengan orang lain, berani melawan ketidakadilan, toleran, taat beribadah dan selalu bersyukur. Kedelapan belas pesan tersebut, jika dianalisa dari kaca mata pendidikan karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional, pesan-pesan pendidikan tersebut dapat diklasifikasikan kedalam beberapa nilai-nilai karakter berikut:

##### a. Religius

Karakter religius berarti karakter yang identik dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan religi atau

---

<sup>23</sup> Irwansyah et al., *Wanita Tetap Wanita*.

agama.<sup>24</sup> Dan jika telah berhubungan dengan agama berarti memiliki keterkaitan dengan Tuhan atau Allah. Akan tetapi, religius ataupun agama sejatinya tidak hanya terpaku pada *hablum minallah* saja, tapi juga pada *hablum minannas*. Hal tersebut dikarenakan dalam sebuah agama pastinya memiliki tiga ajaran inti, yaitu aqidah, ibadah dan akhlak.<sup>25</sup> Pada akhlak itulah di dalamnya selain terkandung akhlak kepada Allah, juga terkandung akhlak kepada diri sendiri, keluarga dan juga orang lain. Sehingga dapat dipahami bersama bahwasannya religius ialah karakter yang merefleksikan perkembangan kehidupan beragama seseorang.

1) *Hablum Minallah*

*Hablum minallah* yaitu hubungan manusia dengan Allah sebagai pencipta alam semesta beserta isinya dalam aspek akidah yaitu keyakinan atau keimanan terhadap Allah, ibadah yaitu kegiatan ritual wujud bakti kepada Allah dan akhlak yaitu sikap yang sepantasnya dilakukan makhluk kepada Allah.<sup>26</sup> Dari delapan belas pesan yang terkandung dalam film *Wanita Tetap Wanita* di atas, yang masuk kedalam karakter religius *hablum minallah* ialah pesan ikhlas menerima takdir, taat beribadah dan selalu bersyukur. Ikhlas menerima takdir merepresentasikan ajaran akidah yang diwujudkan dalam wujud keimanan terhadap takdir atau rukun iman keenam yang telah ditampilkan dalam *scene* 00:01:40, 00:04:50, 00:05:00, 00:27:20, 00:42:35, 01:25:36, 01:28:49, dan 01:32:50 dimana para tokoh memperlihatkan bagaimana keikhlasan mereka dalam menerima takdir mereka sekalipun takdir yang tidak mereka harapkan. Taat beribadah terlihat dalam *scene* 00:56:15 dimana Rangga tengah menjalankan sholat sebagai aktualisasi ajaran ibadah, dimana manusia harus menjalankan kewajibannya sebagai seorang hamba Allah. Perwujudan akhlak kepada Allah adalah dengan mensyukuri karunia

---

<sup>24</sup> “KBBI Daring,” n.d., <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religius>. Diakses pada tanggal 05 Juni 2022 pada pukul 05.30 WIB.; BPPPK Kemendiknas, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2011), 7.

<sup>25</sup> Asep Saefullah, “Nilai Religius Di Sekolah,” Ardiansyah, Asrori, 2019, <https://www.smpn3cikarangtimur.sch.id/read/9/nilai-religius-di-sekolah>.

<sup>26</sup> Anugrah Arifin, *Aqidah Akhlak (Berbasis Humanistik)*, 1st ed. (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2020), 2–6.

yang telah Allah berikan, seperti dalam *scane* 01:11:20 dimana ibu Sri melafalkan hamdalah dan melakukan sujud syukur atas dibebaskannya dari tuduhan serta *scane* 01:33:58 dimana Kinan beserta pamannya mengadakan *walimatus safar* sebelum keberangkatan haji badal yang akan mereka laksanakan.<sup>27</sup>

2) *Hablum Minannas*

*Hablum minannas* yaitu hubungan manusia dengan sesama manusia, baik kepada diri sendiri, keluarga maupun orang lain yang masuk kepada aspek akhlak kepada sesama manusia. Dalam *hablum minannas* ini sangatlah beragam perwujudannya seperti jujur, silaturahmi, *ta'awun*, *tasamuh*, *birrul walidain*, dermawan, toleransi, *husnudzon*, saling berkasih sayang, tanggung jawab, ramah, saling memaafkan dan masih banyak lagi. Sebagaimana yang dapat dilihat dalam pesan-pesan pendidikan di film ini, yakni dalam pesan tidak mudah menilai ataupun menyalahkan orang lain, menjunjung tinggi kejujuran, berkeputusan dengan musyarah, selalu berfikir kreatif, menghargai prestasi orang lain, bekerja keras, bermanfaat bagi orang banyak, berbakti kepada kedua orang tua, menjunjung tinggi perdamaian, bertanggung jawab, saling *support and care* dengan orang lain, toleran, berani melawan ketidakadilan dan menegakkan keadilan.

**b. Jujur**

Jujur adalah sebuah kata yang mudah diucapkan, mudah dibayangkan untuk dilaksanakan, tapi nyatanya sulit untuk dikerjakan secara langsung. Makna jujur dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring* ialah tidak curang ataupun bohong, ikhlas serta tulus.<sup>28</sup> Sedangkan dalam bahasa arab, kata jujur sepadan dengan kata *as-sidqu* atau *shiddiq* yang artinya benar sesuai dengan kenyataan.<sup>29</sup> Sehingga dapat dipahami bersama bahwasannya jujur ialah salah satu karakter yang ucapannya benar apa adanya, perbuatan dan

<sup>27</sup> Irwansyah et al., *Wanita Tetap Wanita*.

<sup>28</sup> "KBBI Daring," n.d., <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/jujur>. Diakses pada tanggal 05 Juni 2022 pada pukul 20.00 WIB.

<sup>29</sup> Iman Musbikin, *Pendidikan Karakter Jujur* (Bandung: Nusamedia, 2021), 3–4; Eni Setyowati, *Pendidikan Karakter FAST (Fathonah, Amanah, Shiddiq, Tabligh) Dan Implementasinya Di Sekolah*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 13 dan 22.

tindakannya dilakukan secara tulus tanpa ada maksud tertentu dibelakangnya.

*Shiddiq* atau jujur sendiri merupakan salah satu dari empat sifat wajib rosul. Sebagaimana yang diketahui bersama bahwasannya Rasulullah adalah suri teladan yang baik bagi seluruh umat manusia, seperti yang telah Allah jelaskan dalam QS. Al-Ahzab [33]: 21.<sup>30</sup> Sehingga, sebagai umat beliau tentunya harus bisa meneladani sifat-sifat beliau terkhusus sifat jujur dalam segala aspek kehidupan, baik dalam pertemanan, pekerjaan ataupun urusan kerjasama. Dengan senantiasa melakukan kejujuran, maka akan timbul sifat amanah atau dapat dipercaya, dan dari sifat amanah bisa timbul sifat bertanggung jawab dan sifat-sifat baik lainnya. Oleh sebab itu, patutlah jika jujur dikatakan sebagai sesuatu yang mahal karena membawa banyak kebaikan dan jaminan bagi orang yang senantiasa jujur adalah surga,<sup>31</sup> sebagaimana sabda Rasulullah:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ ، فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ ، وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدْقًا ، وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ ، فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ ، وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَابًا. (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya: “Diriwayatkan dari ‘Abdullah bin Mas’ud ra., dari Rasulullah SAW bersabda, “sesungguhnya kejujuran itu menunjukkan kepada kebaikan dan sesungguhnya kebaikan itu menunjukkan ke surga dan sesungguhnya seseorang selalu berbuat jujur sehingga dicatatlah disisi Allah sebagai seorang yang jujur. Dan sesungguhnya dusta itu menunjukkan kepada kejahatan dan sesungguhnya kejahatan itu menunjukkan kepada neraka dan sesungguhnya seseorang yang selalu

<sup>30</sup> LAJNAH Pentashihan Mushaf Al-Qur’an (LPMQ), QS. Al-Ahzab [33]: 21, *Qur’an Kementerian Agama* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019).

<sup>31</sup> Musbikin, *Pendidikan Karakter Jujur*, 1.

berdusta maka dicatatlah di sisi Allah sebagai seorang yang pendusta” (H.R. Muslim).<sup>32</sup>

Hadits tersebut selain menjelaskan kejujuran juga menjelaskan mengenai dusta (*kizib*) yang merupakan lawan dari kejujuran. Orang yang sering berdusta disebut pendusta atau orang munafik dengan ciri-ciri yang telah Rasulullah sebutkan, yaitu apabila berbicara ia berdusta, apabila berjanji ia ingkar dan apabila dipercaya ia berkhianat.<sup>33</sup> Dari sini diketahui bahwa ciri-ciri orang yang jujur ialah selalu berkata apa adanya, selalu menepati janji dan tidak berkhianat.

Menjunjung tinggi kejujuran merupakan satu dari delapan belas pesan pendidikan di film ini yang merujuk pada karakter jujur dalam berbagai bentuk kejujuran, baik ucapan, perbuatan maupun tindakan. Karakter jujur dalam ucapan telah diperlihatkan di *scene* 00:36:40 ketika ibu Sri menceritakan runtutan kejadian naas tersebut, 00:52:05 ketika Nurma dan Iko bersepakat untuk putus dengan mengutarakan alasan mereka masing-masing, dan 01:07:35 ketika Andy menceritakan perasaannya dari awal pertemuan dengan Nurma. Karakter jujur dalam bentuk perbuatan atau sikap ditunjukkan oleh Kinan yang menolak tawaran Fanny untuk lulus tes dengan perbuatan curang di *scene* 00:35:00. Dan karakter jujur terhadap tindakan dapat dilihat dalam *scene* 00:08:55 ketika Andy memperlihatkan foto anaknya kepada Nurma, 00:11:30 dimana Rangga mengembalikan *handphone* kepada pemiki aslinya dan 00:49:13 ketika istri kedua majeni meyerahkan video tersebut.<sup>34</sup>

### c. Toleransi

Menghargai perbedaan yang ada di masyarakat merupakan salah satu poin perwujudan kedamaian dan kerukunan di masyarakat itu sendiri atau yang lebih dikenal dengan nama toleransi. Toleransi sendiri merupakan sikap tenggang rasa (menghormati, menghargai, membiarkan) terhadap perbedaan yang ada, baik pendapat, agama, adat kebiasaan, ataupun yang lainnya.<sup>35</sup> Tanpa adanya toleransi di

<sup>32</sup> “Al Adabul Mufrad,” no. 580, n.d., [https://carihadis.com/Al\\_Adabul\\_Mufrad/580](https://carihadis.com/Al_Adabul_Mufrad/580).

<sup>33</sup> Imam Bukhari, “Shahih Bukhari,” no. 5630, n.d., [https://carihadis.com/Shahih\\_Bukhari/5630](https://carihadis.com/Shahih_Bukhari/5630).

<sup>34</sup> Irwansyah et al., *Wanita Tetap Wanita*.

<sup>35</sup> “KBBI Daring,” n.d., <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Toleransi>. Diakses pada tanggal 05 Juni 2022 pada pukul 22.30 WIB.; Lina Herlina, “DISINTEGRASI

masyarakat, khususnya di Indonesia yang dipenuhi keragaman, mulai dari suku, ras, budaya, bahasa, adat istiadat, maupun agama mungkin yang terjadi adalah kehancuran. Sejatinya Islam pun sangat menganjurkan toleransi dalam segala aspek kehidupan, kecuali dalam aspek aqidah dan ibadah, sebagaimana yang tertuang dalam firman-Nya QS. Al-Kafirun [109]: 6:

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِي دِينِ

Artinya: “Untukmu agamamu dan untukku agamaku.”<sup>36</sup>

Pada hakikatnya, toleransi itu tidak hanya diperuntukkan antar umat beragama saja, akan tetapi juga untuk umat seagama. Hal tersebut dikarenakan, terkadang dalam sebuah agama juga terjadi gesekan atau perselisihan pendapat yang bisa menimbulkan perpecahan, fanatisme, intoleransi, diskriminasi, dan lainnya. Perlu digaris bawahi bahwasannya toleransi tidak hanya berfokus pada keberagaman saja, tetapi juga pada perbedaan budaya, bahasa, pendapat, dan perbedaan lainnya di masyarakat. Terdapat lima pesan pesan pendidikan dalam film ini yang mempresentasikan karakter toleransi, yaitu pada pesan melestarikan budaya, berkeputusan dengan musyawarah, menjunjung tinggi perdamaian, toleran dan taat beribadah.

Pada pesan melestarikan budaya toleransi yang diperlihatkan ialah bentuk toleransi pada perbedaan budaya di *scene* 00:05:54 dimana Iko mau untuk mengikuti adat tradisi pertunangan dari daerah asal Nurma. Sedangkan bentuk toleransi pada pesan berkeputusan dengan musyawarah dan toleran ialah menghargai perbedaan pendapat yang terdapat di *scene* 00:39:26 ketika Andy dan timnya secara bergantian menyampaikan pendapat mereka terkait hasil penyelidikan yang mereka lakukan. Dan pada pesan menjunjung tinggi perdamaian, toleran, dan taat beribadah yang terlihat ialah bentuk toleransi beragama yang diperlihatkan Adith yang notabennya ialah umat kristiani

---

SOSIAL DALAM KONTEN MEDIA SOSIAL FACEBOOK,” *TEMALI: Jurnal Pembangunan Sosial* 1, no. 2 (2018): 237–38, <https://doi.org/10.15575/jt.v1i2.3046>; Yonatan Alex Arifianto and Kalis Stevanus, “Membangun Kerukunan Antarumat Beragama Dan Implikasinya Bagi Misi Kristen,” *HUPERETES: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 2, no. 1 (2020): 41–42, <https://doi.org/10.46817/huperetes.v2i1.44>.

<sup>36</sup> (LPMQ), QS. Al-Kafirun [109]: 6, *Qur'an Kementerian Agama*.

mengizinkan Rangga untuk melaksanakan sholat di salah satu sudut ruangan di rumahnya pada *scane* 00:56:15.<sup>37</sup>

#### d. Disiplin

Disiplin acap kali diidentikkan dengan waktu atau ketepatan waktu. Sejatinya disiplin yang dimaksud bukan hanya soal ketepatan waktu saja, akan tetapi juga pada ketepatan dalam memenuhi tanggung jawab yang telah dipercayakan atau dengan kata lain patuh dan taat pada amanah ataupun peraturan.<sup>38</sup> Menurut Darmono dkk yang dikutip Muhammad Sobri, disiplin diartikan sebagai bentuk *self direction and self control* yang berasal dari dalam diri sendiri untuk taat atau berperilaku sesuai tata aturan dan nilai atau norma yang berlaku di masyarakat.<sup>39</sup> Dalam Islam anjuran disiplin telah Allah terangkan dalam QS. An-Nisa [4]: 59:

... يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ ...

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu...”<sup>40</sup>

Karakter disiplin dalam film ini tergambar dalam pesan taat beribadah di *scane* 00:56:15 ketika Rangga melaksanakan sholat walaupun di rumah Adith yang non-muslim merupakan bentuk disiplin ketaatan melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim dan pesan menjunjung tinggi kejujuran pada *scane* 00:35:00 dimana Kinan menolak penawaran Fanny untuk berbuat curang merupakan bentuk disiplin ketaatan terhadap tata aturan yang berlaku.<sup>41</sup>

#### e. Kerja Keras

Meraih kesuksesan tentu bukanlah hal yang mudah dan instan, karena harus melewati proses panjang yang menuntut kesungguhan seseorang untuk tidak mengenal kata

<sup>37</sup> Irwansyah et al., *Wanita Tetap Wanita*.

<sup>38</sup> “KBBI Daring,” n.d., <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/disiplin>. Diakses pada tanggal 6 Juni 2022 pada pukul 06.06 WIB; Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*, 1st ed. (Bogor: Guepedia, 2020), 17.

<sup>39</sup> Sobri, *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*, 17.

<sup>40</sup> (LPMQ), QS. An-Nisa [4]: 59, *Qur'an Kementerian Agama*.

<sup>41</sup> Irwansyah et al., *Wanita Tetap Wanita*.



lelah dan menyerah disetiap tantangan atau yang lebih sering disebut dengan kerja keras.<sup>42</sup> Kerja keras dalam Islam sangatlah dianjurkan, bahkan Allah sendiri telah menegaskan dalam dua ayat berikut:

...إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُمَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَّالٍ

Artinya: "...Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia." (QS. Ar-Rad [13]: 11)

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Artinya: "Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain)." (QS. Asy-Syarh [94]: 7)<sup>43</sup>

Dua ayat tersebut secara jelas sangat menganjurkan untuk bekerja keras guna mengubah nasib dan untuk mengisi waktu luang agar tidak sia-sia. Ibnu 'Amr pernah berkata "Bekerjalah untuk dirimu seakan kamu hidup selamanya dan bekerjalah untuk akhiratmu seakan kamu mati besok."<sup>44</sup> Maknanya ialah manusia harus bekerja keras untuk urusan dunia dan akhirat secara seimbang agar waktu yang diberikan untuk hidup di dunia tidaklah sia-sia.

Pesan-pesan pendidikan dalam film ini yang mengarah pada karakter kerja keras ialah berkeputusan dengan musyawarah (*scane* 00:39:26), berwawasan luas pada (*scane* 00:11:55 dan 00:29:50), selalu berfikir kreatif (*scane* 00:14:35, 00:18:52 dan 01:20:06), bekerja keras untuk memenuhi keinginan, harapan dan tanggung jawab (*scane* 00:22:00, 00:27:20, 00:29:50, 00:39:26, 00:49:02, 01:05:53

<sup>42</sup> Topaji Pandu Barudin, *Perilaku Kerja Keras Dan Tanggung Jawab* (Klaten: Cempaka Putih, 2019); Mirhan and Jeane Betty Jusuf Kurnia, "Hubungan Antara Percaya Diri Dan Kerja Keras Dalam Olahraga Dan Keterampilan Hidup," *Jurnal Olahraga Dan Prestasi* 12, no. 1 (2016): 94.

<sup>43</sup> (LPMQ), QS. Ar-Rad [13]: 11 dan QS. Asy-Syarh [94]: 7, *Qur'an Kementerian Agama*.

<sup>44</sup> Barudin, *Perilaku Kerja Keras Dan Tanggung Jawab*.

dan 01:17:20), bermanfaat bagi orang banyak (*scane* 00:11:55), berbakti kepada orang tua (*scane* 00:27:20), menjunjung tinggi perdamaian (*scane* 00:56:15), bertanggung jawab (*scane* 00:27:20, 00:29:50, 00:37:15, 00:49:02 dan 01:10:20), berani melawan ketidakadilan dan menegakkan keadilan (*scane* 00:35:00, 00:43:40, 01:09:50 dan 01:13:15), toleran dan taat beribadah (*scane* 00:39:26 dan 00:56:15).<sup>45</sup>

**f. Kreatif**

Kreatif ialah suatu pemikiran yang mendatangkan sebuah ide atau gagasan baru maupun pembaharuan akan ide yang telah ada<sup>46</sup> dalam bentuk ide, produk maupun gagasan yang mungkin tidak terfikirkan oleh orang lain.<sup>47</sup> Kreatif dalam Islam dipandang sebagai salah satu potensi akal yang diberikan Allah kepada manusia untuk berfikir yang salah satunya ialah berfikir kreatif.<sup>48</sup>

Dua pesan pendidikan yaitu selalu berfikir kreatif (*scane* 00:14:35, 00:18:52, 00:46:37 dan 01:20:06) dan melawan ketidakadilan serta menegakkan keadilan (*scane* 01:20:06) yang ada dalam film ini dapat dikategorikan kepada karakter kreatif, baik yang berbentuk ide atau gagasan baru maupun pembaharuan ide yang telah ada. Karakter kreatif yang mendatangkan sebuah ide atau gagasan baru ditampilkan di detik ke 00:14:35 ketika Jasmine dan Shana bersepakat untuk membuat usaha *CupCake* bersama dengan tujuan untuk membantu Shana *move on* dan detik ke 01:20:06 ketika Vanya dan Devina menjebak Dion. Dan karakter kreatif dengan membaharui ide yang telah ada ialah di detik ke 00:18:52 ketika Shana mencoba membuat *cupcake* dengan bubuk kayu manis instan dan detik ke 00:46:37 ketika Vanya melakukan pertolongan pertama

---

<sup>45</sup> Irwansyah et al., *Wanita Tetap Wanita*.

<sup>46</sup> "KBBI Daring," n.d., <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kreatif>. Diakses pada tanggal 06 Juni 2022 pada pukul 21.30 WIB.

<sup>47</sup> Dewi Mardhiyana and Endah Octaningrum Wahani Sejati, "Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Rasa Ingin Tahu Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah," *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 1, no. 1 (2016): 679; Iman Musbikin, *Penguatan Karakter Kerja Keras, Demokratis Dan Kreatif* (Bandung: Nusa Media, 2021), 33.

<sup>48</sup> Ahmad Fatah and Dkk, *Kontekstualisasi Filsafat Pendidik Islam*, 1st ed. (Kudus: IAIN Kudus Press, 2020), 95.

dengan membungkus tangan Lola yang terbakar dengan handuk basah.<sup>49</sup>

#### g. Mandiri

Kehidupan di dunia ini tidaklah hanya dihuni oleh satu orang saja, tetapi diisi oleh banyak orang bahkan banyak makhluk ciptaan Allah yang pastinya memiliki hubungan kausal satu sama lain. Akan tetapi terkadang ada salah satu saat dimana seseorang dituntut oleh keadaan yang mengharuskannya untuk bisa menyelesaikan masalahnya seorang diri dengan kata lain mandiri. Mandiri di *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Daring memiliki arti percaya akan kemampuan dirinya sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain.<sup>50</sup> QS. Ar-Rad [13]: 11 merupakan ayat yang bisa dijadikan acuan untuk mandiri, karena di surat itulah Allah menegaskan bahwasannya Allah tidak akan mengubah suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubahnya.<sup>51</sup>

Karakter mandiri di film ini telah dipaparkan dalam pesan-pesan pendidikan tidak mudah menilai dan menyalahkan orang lain (*scane* 00:05:00, 01:35:15 dan 01:36:50), Ikhlas menerima takdir (*scane* 00:04:50 dan 00:27:20), berwawasan luas (*scane* 00:29:50), selalu berfikir kreatif (*scane* 00:46:37), bekerja keras untuk memenuhi keinginan, harapan dan tanggung jawab (*scane* 00:22:00, 00:29:50, 00:49:02, 01:05:53 dan 01:17:20), bertanggung jawab, berani melawan ketidakadilan dan menegakkan keadilan (*scane* 00:43:40 dan 00:35:00).

#### h. Demokratis

Hidup bersama orang banyak dengan beragam karakter mengharuskan seseorang untuk bersikap demokratis, sebagaimana yang telah Allah jelaskan dalam QS. Al-Hujurat [49]: 13 bahwasannya Allah menciptakan laki-laki dan perempuan dengan suku dan bangsa yang berbeda-beda agar saling mengenal bukan saling menjatuhkan.<sup>52</sup> Demokratis sendiri bermakna sebagai sebuah pandangan hidup (fikiran, sikap dan perlakuan) yang menjunjung tinggi kesetaraan

<sup>49</sup> Irwansyah et al., *Wanita Tetap Wanita*.

<sup>50</sup> "KBBI Daring," n.d., <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mandiri>. Diakses pada tanggal 06 Juni 2022 pada pukul 22:10 WIB.

<sup>51</sup> (LPMQ), QS. Ar-Rad [13]: 11, *Qur'an Kementerian Agama*.

<sup>52</sup> (LPMQ), QS. Al-Hujurat [49]: 13, *Qur'an Kementerian Agama*.

dalam hak, kewajiban dan perlakuan.<sup>53</sup> Mayoritas orang mengidentikkan demokratis dengan musyawarah, bahkan tidak jarang menyepadankan keduanya. Padahal musyawarah adalah salah satu bentuk dari demokratis<sup>54</sup> untuk menyelesaikan perbedaan pendapat ataupun pandangan di suatu kelompok, sebagaimana firman Allah dalam QS. Asy-Syura [42]: 38:<sup>55</sup>

...وَأْمُرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ...

Artinya: "...sedangkan urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah di antara mereka..."

Delapan belas pesan pendidikan yang telah dipaparkan, sebanyak enam belas pesan memuat karakter demokratis, yaitu pada pesan tidak mudah menilai dan menyalahkan orang lain, ikhlas menerima takdir, berwawasan luas, menjunjung tinggi kejujuran, berfikir kreatif, melestarikan budaya, berkeputusan dengan musyawarah, menghargai prestasi orang lain, berkerja keras memenuhi keinginan, bermanfaat bagi orang banyak, bertanggung jawab, saling *support and care*, menjunjung tinggi perdamaian, berani melawan ketidakadilan, menegakkan keadilan, dan toleran.

#### i. Rasa Ingin Tahu

Keingintahuan merupakan hal yang wajar untuk mengetahui suatu hal yang baru dan tentunya keingintahuan ini dimiliki oleh semua orang yang berakal. Allah berfirman dalam QS. Ali-Imran [3]: 190:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ

Artinya: "Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal,"

Allah secara tersurat meminta manusia untuk berfikir tentang penciptaan langit, bumi seisinya serta kejadian siang dan malam supaya mereka bisa mengetahui kebesaran Allah

<sup>53</sup> "KBBI Daring," n.d., <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/demokrasi>; Endah Dwi Atmajati, *Bersatu Dalam Keragaman Dan Demokratis* (Klaten: Cempaka Putih, 2019).

<sup>54</sup> Atmajati, *Bersatu Dalam Keragaman Dan Demokratis*.

<sup>55</sup> (LPMQ), QS. Asy-Syura [42]:88, *Qur'an Kementerian Agama*.

dan mungkin saja bisa menjelaskan secara akademik yang mudah diterima oleh akal.<sup>56</sup> Dari ayat tersebut jelas Allah menyuruh manusia untuk berfikir dari yang tidak tahu menjadi tahu guna menuntaskan rasa keingin tahun akan sesuatu. Renner berpendapat bahwasannya rasa ingin tahu merupakan sebuah keinginan untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi baru. Sementara Fathurrohman, Suryana dan Fitriani mengartikan rasa ingin tahu sebagai sikap berserta tindakan yang mengupayakan untuk mendalami secara lebih luas dari apa yang dipelajari, didengar dan juga dilihat. Dan untuk penuntasan dari rasa keingintahuan menurut McEllmeel ialah dengan cara eksplorasi, menyelidiki dan belajar.<sup>57</sup>

Berdasar pada beberapa pendapat yang telah dipaparkan mengenai rasa ingin tahu, dapat diambil simpulan bahwasannya rasa ingin tahu ialah sebuah emosi kognitif yang muncul dari suatu pertentangan dan menjadikan seseorang berkeinginan untuk belajar, menyelidiki dan memperdalam serta memperluas pemahaman yang dimiliki dengan cara mengeksplor, memanipulasi dan mengkoordinasikan struktur kognitif yang ada dengan cara baru.<sup>58</sup>

Karakter rasa ingin tahu dalam film *Wanita Tetap Wanita* dapat dilihat dalam pesan menjunjung tinggi kejujuran di *scene* 00:36:40 Andy dan timnya mencari tahu kebenaran kasus ibu Sri dengan mendatanginya dan mendengarkan ceritanya, berkeputusan dengan musyawarah di *scene* 00:39:26 Andy dan timnya satu persatu menyampaikan pendapat hasil penyelidikan supaya terjadi kesepahaman, berwawasan luas di *scene* 00:11:55 dan 00:29:50 Adith mencari tahu esensi cinta dan *relationship* dengan bertanya dan membaca buku serta *scene* 01:37:09 Reza Rahadian membaca buku Adith untuk mengetahui apa yang di ceritakan, berfikir kreatif di *scene* 00:18:52 Shana mencoba mengganti salah satu bahan *cupcake* untuk mengetahui apakah rasanya tetap sama atau berbeda, bertanggug jawab di *scene* 00:49:02 ketika Nurma mencari

---

<sup>56</sup> (LPMQ), QS. Ali-Imran [3]: 190, *Qur'an Kementrian Agama*.

<sup>57</sup> Mardhiyana and Sejati, "Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Rasa Ingin Tahu Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah," 680–681.

<sup>58</sup> Mardhiyana and Sejati, 683.

saksi dan bukti, dan saling *support* dan *care* dengan orang lain di *scane* 00:57:53 ketika Shana dan Lana bertanya pada Adith tentang perubahannya.<sup>59</sup>

**j. Semangat Kebangsaan**

Semangat kebangsaan adalah karakter yang harus dimiliki oleh setiap pribadi sebagai wujud kesetiaan kepada bangsa dengan selalu mengedepankan kepentingan bangsa daripada kepentingan pribadi yang dilandasi oleh paham dan rasa kebangsaan. Dan jika semangat kebangsaan di suatu bangsa itu tinggi, maka kekhawatiran akan ancaman perpecahan bangsa dapat terelakkan.<sup>60</sup> Pada intinya, semangat kebangsaan ialah suatu karakter yang menjaga persatuan dan keutuhan dari suatu bangsa dengan menegakkan keadilan, saling toleran, menjaga perdamaian dan lainnya.

Pesan pendidikan di film *Wanita Tetap Wanita* yang menunjukkan karakter semangat kebangsaan ialah pesan berkeputusan dengan musyawarah di detik 00:39:26 dimana Andy dan timnya tengah bermusyawarah untuk menentukan langkah membebaskan ibu Sri dari tuduhan yang tidak benar, menjunjung tinggi perdamaian di detik 00:35:55 dimana Shana meminta maaf kepada Jasmine atas keegoisannya, toleran di detik 00:56:15 Adith mengizinkan Rangga sholat di rumanhnya, bertanggung jawab di detik 00:49:02 dan 00:56:35 dimana Nurma rela terjun ke lapangan sendiri untuk mencari saksi dan bukti untuk kasus ibu Sri dan rela lembur bekerja untuk mendalami kasus tersebut, dan pesan berani melawan ketidakadilan dan menegakkan keadilan di detik 01:10:20 dimana Nurma melakukan pembelaan untuk ibu Sri agar terbebas dari tuduhan yang salah.<sup>61</sup>

**k. Cinta Tanah Air**

Kecintaan terhadap tanah air atau negara sejatinya memang harus dilakukan seluruh warga negara yang lahir dan dibesarkan dinegara tersebut. Cinta tanah air berarti setia dan peduli terhadap tanah airnya serta mencintai seluruh isi tanah air mulai dari keberagamannya, peraturannya,

---

<sup>59</sup> Irwansyah et al., *Wanita Tetap Wanita*.

<sup>60</sup> Beniati Lestyarini, "Penumbuhan Semangat Kebangsaan Untuk Memperkuat Karakter Indonesia Melalui Pembelajaran Bahasa," *Jurnal Pendidikan Karakter* 2, no. 3 (2012): 342–343, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1250/1051>.

<sup>61</sup> Irwansyah et al., *Wanita Tetap Wanita*.

warganya, tradisinya, dan lain-lain.<sup>62</sup> Bentuk dari cinta tanah air bisa diwujudkan dengan mencintai produk dalam negeri, mencintai keberagaman yang ada, saling menghormati antar pemeluk agama lain, dan lainnya.

Tiga dari delapan belas pesan pendidikan yang terdapat dalam film *Wanita Tetap Wanita* yang mengarah pada karakter cinta tanah air ditampilkan dalam pesan melestarikan budaya oleh Iko dan Nurma yang memakai baju adat serta melakukan pertunangan sesuai adat daerah asal Nurma di *scane* 00:05:54, berkeputusan dengan musyawarah oleh Andy dan timnya di *scane* 00:39:26 dan toleran oleh Adith dan Rangga yang berbeda agama di *scane* 00:56:15.<sup>63</sup>

### 1. Menghargai Prestasi

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً  
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: “Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan.”

QS. An-Nahl [16]: 97 tersebut menjelaskan bahwasannya Allah selalu mengapresiasi siapa saja yang berbuat baik dengan kehidupan dan pahala yang baik untuk mereka, baik laki-laki ataupun perempuan.<sup>64</sup> Untuk itu, sebagai manusia sudah barang tentu kita harus menghargai prestasi orang lain dengan cara mengakui, menghormati dan mengapresiasi kemampuan mereka. Jika tidak maka kita harus malu sebagai hamba Allah, karena Allah saja selalu mengapresiasi hambanya, kenapa hambanya tidak mau mengapresiasi sesama hamba Allah.

Apresiasi merupakan salah satu bentuk dari menghargai prestasi atau keberhasilan yang didapatkan oleh orang lain. Menghargai prestasi sendiri memiliki arti mau untuk menghormati, mengakui dan mengapresiasi prestasi

<sup>62</sup> Nur Tri Atika, Husni Wakhuyudin, and Khusnul Fajriyah, “Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter,” *Jurnal Mimbar Ilmu* 24, no. 1 (2019): 108.

<sup>63</sup> Irwansyah et al., *Wanita Tetap Wanita*.

<sup>64</sup> (LPMQ), QS. An-Nahl [16]: 97, *Qur'an Kementerian Agama*.

atau keberhasilan yang dicapai oleh orang lain.<sup>65</sup> Bentuk dari menghargai prestasi sendiri bisa berupa ucapan, senyuman, pelukan, memberi buket ataupun yang lainnya. Di film ini, karakter menghargai prestasi dapat dilihat di dalam pesan pendidikan menghargai prestasi orang lain.

Bentuk menghargai prestasi orang lain yang ada di film ini dilakukan dengan ucapan sebagaimana yang dilakukan Jasmine, Fauzan, Shana, Adith dan Andy beserta timnya dalam detik ke 00:18:52, 01:04:35 dan 01:25:50 atau dengan senyuman seperti dalam *scene* 00:49:40 ataupun dengan pelukan seperti yang dilakukan Lana kepada Adith di acara *launching* novel baru Adith dalam detik ke 01:33:55.<sup>66</sup>

**m. Bersahabat atau Komunikatif**

Manusia sebagai makhluk sosial tentunya tidak dapat terlepas dari orang lain dalam hidupnya, entah itu teman, keluarga, anak, tetangga ataupun yang lainnya. Hal tersebut tentunya mengharuskan seseorang untuk dapat berbicara, bergaul, dan berteman dengan orang lain agar bisa terjalin kerjasama yang baik dalam menjalin kehidupan sebagai sesama makhluk sosial. Berbicara, bergaul, berteman dan bekerjasama inilah yang disebut dengan bersahabat atau komunikatif.<sup>67</sup> Dalam dunia pertemanan tidaklah ada batasan seperti harus memilih teman yang kaya, putih, *glowing*, cantik ataupun lainnya. Akan tetapi dalam Islam ada dua hadits yang sering dijadikan patokan dalam berteman, yaitu hadits yang berbunyi:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرَّجُلُ عَلَى  
 دِينِ خَلِيلِهِ فَلْيَنْظُرْ أَحَدُكُمْ مَنْ يَخَالِلُ

Artinya: “dari Abu Hurairah ra., dari Rasulullah SAW, beliau bersabda: “Seorang tergantung pada agama teman dekatnya, maka hendaklah salah seorang dari

---

<sup>65</sup> Riko Firmansyah, M. Arif Rahman Hakim, and Afri Yenil, “Mengidentifikasi Sikap Pendidikan Karakter Menghargai Prestasi Terhadap Siswa Kelas Viii Smp N 18 Kota Jambi,” *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 4, no. 2 (2019): 199, <https://doi.org/10.28926/briliant.v4i2.308>.

<sup>66</sup> Irwansyah et al., *Wanita Tetap Wanita*.

<sup>67</sup> Ayu Meilinda, “Hubungan Antara Hasil Belajar Dengan Sikap Bersahabat Atau Komunikatif Siswa Di SMP Negeri 18 Kota Jambi Correlation between Learning Outcomes and Friendly or Communicative Attitudes of Students at SMP Negeri 18 Jambi City,” *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains* 9, no. 1 (2021): 28.



kalian melihat siapa yang dia jadikan teman dekatnya.” (HR. at-Tirmidzi)<sup>68</sup>

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالسَّوِّءِ كَمَثَلِ الْمِسْكِ وَنَافِخِ الْكَبِيرِ فَحَامِلُ  
الْمِسْكِ إِمَّا أَنْ يُحْذِرَكَ وَإِمَّا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ وَإِمَّا أَنْ يَجِدَ مِنْهُ رِيحًا  
طَيِّبَةً وَنَافِخُ الْكَبِيرِ إِمَّا أَنْ يُحْرِقَ ثِيَابَكَ وَإِمَّا أَنْ يَجِدَ رِيحًا خَبِيثَةً

Artinya: “dari Abu Musa ra., dari Nabi Muhammad SAW, beliau bersabda: “Perumpamaan teman yang shalih dengan teman yang buruk bagaikan penjual minyak wangi dengan pandai besi, bisa jadi penjual minyak wangi itu akan menghadihkan kepadamu atau kamu membeli darinya atau kamu akan mendapatkan bau wanginya, sedangkan pandai besi hanya akan membakar bajumu atau kamu akan mendapatkan bau tidak sedapnya.” (HR. Bukhari)<sup>69</sup>

Kedua hadits tersebut secara garis besar menjelaskan bahwasannya sebagai seorang umat Islam dalam memilih teman di anjurkan untuk yang seagama dan memiliki kepribadian yang baik. Akan tetapi bukan berarti hadits-hadits tersebut melarang umat muslim untuk berteman dengan yang tidak seagama. Umat muslim boleh berteman dengan orang yang berbeda agama, akan tetapi terdapat batasan dimana tidak diperbolehkan menyentuh ranah akidah atau ibadah.

Bentuk perwujudan karakter bersahabat atau komunikatif dalam film ini<sup>70</sup> bisa dilihat dalam lima belas pesan pendidikan tentang ikhlas menerima takdir, menjunjung tinggi kejujuran, tidak mudah menilai dan menyalahkan orang lain, berkeputusan dengan musyawarah, selalu berfikir kreatif, berwawasan luas, menghargai prestasi orang lain, bertanggung jawab, bekerja keras untuk memenuhi keinginan dan harapan serta tanggung jawab,

<sup>68</sup> Imam Tirmidzi, “Sunan Tirmidzi,” no. 2300, n.d., [https://carihadis.com/Sunan\\_Tirmidzi/2300](https://carihadis.com/Sunan_Tirmidzi/2300).

<sup>69</sup> Imam Bukhari, “Shahih Bukhari,” no 5108, n.d., [https://carihadis.com/Shahih\\_Bukhari/5108](https://carihadis.com/Shahih_Bukhari/5108).

<sup>70</sup> Irwansyah et al., *Wanita Tetap Wanita*.

berbakti kepada orang tua, saling *support and care* dengan orang lain, bermanfaat bagi orang banyak, menjunjung tinggi perdamaian, toleran, berani melawan ketidak adilan dan menegakkan keadilan.

**n. Cinta Damai**

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Artinya: “Berpegangteguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, janganlah bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara. (Ingatlah pula ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk.”

Ayat tersebut merupakan ayat dari QS. Ali-Imran [3]: 103 yang melarang manusia untuk bercerai berai dan bermusuhan. Ayat ini dengan jelas menganjurkan manusia untuk mencintai perdamaian.<sup>71</sup> Dalam Al-Qur’an maupun hadits sejatinya banyak sekali yang menganjurkan mencintai perdamaian sebagai bukti nyata bahwasannya Islam sangat menjunjung akan perdamaian.

Cinta damai artinya mencintai kehidupan yang rukun, aman, tenang, tentram atau dengan kata lain tidak adanya permusuhan yang diwujudkan dalam sikap, tindakan dan perilaku.<sup>72</sup> Bentuk cinta damai sangatlah beragam wujudnya, bisa dalam bentuk kerukunan antar maupun sesama umat beragama, saling memaafkan baik kepada diri sendiri ataupun orang lain dan bentuk cinta damai yang lainnya. Dan karakter cinta damai di film ini telah dimuat

<sup>71</sup> (LPMQ), QS. Ali-Imran [3]: 103, *Qur’an Kementerian Agama*.

<sup>72</sup> “KBBI Daring,” n.d., <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/damai>. Diakses pada tanggal 07 Juni 2022 pada pukul 21.21 WIB; Moh. Toriqul Chaer, “Islam Dan Pendidikan Cinta Damai,” *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2016): 78.

dalam enam pesan pendidikan, yaitu di dalam pesan toleran *scane* 00:56:15 yang menunjukkan kerukunan antar umat beragama yang dicontohkan oleh Adith dan Rangga, menjunjung tinggi kejujuran *scane* 00:52:05 Nurma dan Iko bersepakat menyudahi hubungan dan *scane* 01:26:20 Nurma menyudahi hubungan terlarangnya dengan Andy agar kehidupan mereka damai, berkeputusan dengan musyawarah *scane* 00:39:26 Andy beserta timnya satu persatu menyampaikan pendapat hasil penyelidikan, ikhlas menerima takdir *scane* 00:27:20 Shana meminta ibunya untuk bisa ikhlas dan berdamai dengan takdir, saling *support and care* dengan orang lain *scane* 01:06:00 dan 01:31:20 Fauzan dan Adith menasehati Shana agar bisa berdamai dengan dirinya sendiri serta orang lain di masa lalunya, dan terakhir pesan menjunjung tinggi perdamaian *scane* 00:35:55 Shana dan Jasmine saling memaafkan setelah bertengkar.<sup>73</sup>

#### o. **Gemar Membaca**

*Iqra'* (bacalah) merupakan wahyu pertama Nabi Muhammad SAW sebagai seorang nabi. Dalam wahyu tersebut, secara jelas dan tegas Allah menyuruh manusia untuk membaca. Membaca yang dimaksudkan Allah di sini tidak hanya sekedar kegiatan membaca saja, akan tetapi juga mempelajari, meneliti, mengkaji, dan sebagainya.<sup>74</sup> Membaca sendiri sebenarnya adalah kegiatan yang sangat bermanfaat untuk mengetahui sesuatu dan menambah luas wawasan yang dimiliki. Akan tetapi kegiatan membaca yang menambah luas wawasan itu bisa dibalang minim peminat jika bukan karena paksaan pasti malas untuk membaca. Hal tersebut dikarenakan banyak orang lebih suka membaca bacaan yang kurang berfaedah seperti *chat WhatsApp*, postingan-postingan di media sosial ataupun membaca berita yang tidak penting.<sup>75</sup>

Gemar membaca merupakan sebuah hobi, dimana seseorang menyempatkan waktu luangnya untuk membaca. Di film ini, kegemaran membaca diperlihatkan pada pesan

<sup>73</sup> Irwansyah et al., *Wanita Tetap Wanita*.

<sup>74</sup> (LPMQ), QS. Al-Alaq [96]: 1, *Qur'an Kementrian Agama*.

<sup>75</sup> Silvia Nur Priasti and Suyatno Suyatno, "Penerapan Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi Di Sekolah Dasar," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 7, no. 2 (2021): 396–397, <https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3211>.

pendidikan berwawasan luas dalam sosok Adith dalam *scane* 00:29:50 dan Reza Rahadian dalam *scane* 01:37:09.<sup>76</sup>

**p. Peduli Sosial**

Peduli sosial bermakna peduli kepada orang lain yang dipresentasikan melalui sikap dan tindakan nyata. Peduli sosial juga sering dimaknai sebagai kegiatan tolong-menolong<sup>77</sup> kepada orang lain yang membutuhkan atau terkena musibah. Allah berfirman dalam QS. Al-Maidah [5]: 2:

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: "...Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya."<sup>78</sup>

Ayat tersebut secara tersurat telah menjelaskan bahwasannya tolong menolong yang diperbolehkan oleh Allah ialah tolong menolong dalam hal kebaikan saja. Kepedulian sosial dalam film ini<sup>79</sup> bisa dilihat dalam pesan pendidikan tentang menjunjung tinggi kejujuran, berwawasan luas, menghargai prestasi, bekerja keras untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan serta tanggung jawab, *support* dan *care* dengan orang lain, bermanfaat bagi orang banyak, berbakti kepada orang tua, menjunjung tinggi perdamaian, tanggung jawab, toleran, berani melawan ketidakadilan dan menegakkan keadilan.

**q. Tanggung Jawab**

Setiap orang dalam menjalankan kehidupannya pastinya memiliki tanggung jawabnya masing-masing. Tanggung jawab sendiri merupakan bentuk kesadaran diri untuk memenuhi tugas dan kewajiban seseorang yang

<sup>76</sup> Irwansyah et al., *Wanita Tetap Wanita*.

<sup>77</sup> Muhamad Arif, Jesica Dwi Rahmayanti, and Fitri Diah Rahmawati, "Penanaman Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar," *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 13, no. 2 (2021): 291, <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.802>.

<sup>78</sup> (LPMQ), QS. Al-Maidah [5]: 2, *Qur'an Kementerian Agama*.

<sup>79</sup> Irwansyah et al., *Wanita Tetap Wanita*.

diwujudkan dalam bentuk sikap dan tindakan. Allah berfirman dalam QS. Al-Mudassir [74]: 8:<sup>80</sup>

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

Artinya: “Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah ia lakukan,”

Pada ayat tersebut Allah menegaskan bahwa setiap manusia memiliki tanggung jawabnya sendiri-sendiri atas segala yang telah dilakukan. Bentuk tanggung jawab sangatlah beragam, baik tanggung jawab kepada Allah, diri sendiri, lingkungan, maupun orang lain.<sup>81</sup> Karakter tanggung jawab di film ini<sup>82</sup> bisa dipelajari dari pesan-pesan pendidikannya, yaitu dalam pesan taat beribadah, toleran, berani melawan ketidakadilan dan menegakkan keadilan, saling *support and care* dengan orang lain, bertanggung jawab, menjunjung tinggi perdamaian, berbakti kepada orang tua, berwawasan luas, menghargai prestasi orang lain, melestarikan budaya, menjunjung tinggi kejujuran, berkeputusan dengan musyawarah dan bekerja keras untuk memenuhi keinginan, harapan dan tanggung jawab.

## 2. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berwawasan Gender dalam Film Wanita Tetap Wanita

Berdasarkan pada hasil pengamatan film *Wanita Tetap Wanita* diperoleh delapan belas pesan pendidikan yang apabila dibaca dengan perspektif nilai pendidikan karakter Kementerian Pendidikan Nasional, pesan-pesan tersebut masuk ke dalam tujuh belas dari delapan belas nilai pendidikan karakter yang ada. Dari ketujuh belas nilai pendidikan karakter tersebut, jika dibaca dari perspektif gender hanya menyisakan tiga belas nilai pendidikan karakter yang berwawasan gender, yaitu nilai pendidikan karakter jujur, toleransi, kerja keras, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial dan tanggung jawab. Ketiga belas nilai tersebut bisa dikatakan berwawasan gender karena mengandung nilai *mubadalah*, *mufa'alah*, *musyarakah*, dan *musawah*.

<sup>80</sup> (LPMQ), QS. Al-Mudassir [74]: 8, *Qur'an Kementerian Agama*.

<sup>81</sup> Barudin, *Perilaku Kerja Keras Dan Tanggung Jawab*.

<sup>82</sup> Irwansyah et al., *Wanita Tetap Wanita*.

a. *Mubadalah*

*Mubadalah* atau *mubadalatan* merupakan kata dalam bahasa Arab dari akar suku kata “ba-da-la” yang memiliki arti menukar, mengganti dan mengubah. Dalam kamus klasik maupun kamus modern, kata *mubadalah* tersebut dimaknai sebagai kegiatan tukar menukar antara dua pihak yang bersifat timbal balik,<sup>83</sup> seperti halnya ketika seseorang mengambil sesuatu dari orang lain dan kemudian digantikannya dengan sesuatu yang lain yang memiliki nilai sama. Sehingga, secara garis besar makna dari kata *mubadalah* ialah hubungan timbal balik antara laki-laki dan perempuan dalam hal tukar menukar sesuatu atau dengan kata lain jika laki-laki melakukan sesuatu untuk perempuan, maka perempuan juga harus melakukan sesuatu untuk laki-laki yang memiliki nilai yang sama.

Nilai pendidikan karakter di film *Wanita Tetap Wanita* yang mengandung nilai *mubadalah* ialah nilai karakter jujur, kerja keras, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, demokratis dan tanggung jawab. Nilai *mubadalah* tersebut terdapat dalam scene 00:36:40 ketika ibu Sri bercerita runtutan kejadian kepada Andy dan timnya sebagai wujud timbal balik karena Andy dan timnya telah mau menangani kasusnya, 00:52:26 Nurma mengungkapkan secara jujur mengenai perasaannya dan keinginannya untuk menyudahi hubungan yang kemudian disambut baik oleh Iko dengan mengatakan keinginan hatinya untuk menyudahi hubungan mereka, 00:39:26 tim Andy bertukar informasi secara bergantian menyampaikan hasil penyelidikan kasus ibu Sri sebagai wujud tanggung jawab akan amanah pekerjaan mereka yang telah diberikan Andy, 00:11:55 Adith kembali memesan taksi Rangga sebagai wujud timbal balik karena telah mengembalikan *handphonenya*, 00:18:52 Shana meminta pendapat kepada Fauzan dan Jasmine tentang pembaharuan *cupcakenya*, 00:49:02 Nurma mencari saksi dan bukti kasus ibu Sri sebagai wujud tanggung jawabnya kepada pekerjaan yang telah diberikan Andy, dan scene 01:25:50 Andy dan timnya memberikan apresiasi kepada

---

<sup>83</sup> Faqihuddin Abdul Qadir, *Qira'ah Mubadalah*, ed. Rusdianto, 1st ed. (Yogyakarta: IRCiSoD, 2019), 59, <https://books.google.co.id/books?id=7LKtDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.

Nurma atas keberhasilannya dalam menyelesaikan kasus ibu Sri dengan baik.<sup>84</sup>

*Mubadalah* yang ditunjukkan di sini ialah dalam bentuk kejujuran, rasa terima kasih, tanggung jawab, dan apresiasi atau menghargai prestasi. Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Uswatul Fauziyah yang menyatakan bahwasannya hubungan timbal balik yang ada di film ini terdapat di *scane* Iko dan Nurma yang sama-sama mengungkapkan kejujuran tentang perasaan mereka yang sudah tidak saling cinta dan bersepakat untuk mengakhiri hubungan mereka.<sup>85</sup> Sedangkan bentuk *mubadalah* di film lain ada dalam film *99 Cahaya Di Langit Eropa* yang diperlihatkan oleh pasangan suami istri yaitu Hanum dan Rangga. Yang mana Rangga memberikan kesempatan pada Hanum untuk menelusuri jejak Islam di Eropa dan ketika Hanum diberikan kesempatan itu, Hanum tidak lupa untuk tetap meminta izin dan berkabar dengan Rangga ketika hendak bepergian serta tidak lupa pada kodratnya dan berusaha untuk menjadi seorang istri yang baik untuk Rangga.<sup>86</sup> Pada intinya *mubadalah* harus sama-sama dilakukan dan diwujudkan oleh laki-laki maupun perempuan, baik dalam hubungan suami istri, pertemanan, pekerjaan ataupun interaksi sosial di masyarakat agar tercipta keharmonisan dan meniadakan ketimpangan.

b. *Mufa'alah*

*Mufa'alah* di dalam buku *Qira'ah Mubadalah* dimaknai sebagai sebuah kesalingan<sup>87</sup>, yang mana kesalingan itu sendiri berasal dari akar kata saling yang memiliki arti sebagai perbuatan berbalas-balas.<sup>88</sup> Kaitannya dengan gender, *mufa'alah* atau kesalingan ini bermakna bahwasannya salah satu jenis kelamin tidak boleh melakukan kezaliman dalam bentuk dominasi, hegemoni ataupun yang lainnya.<sup>89</sup> Wujud dari kesalingan sangatlah banyak, antara lain saling jujur, saling menghormati, slaing menghargai,

<sup>84</sup> Irwansyah et al., *Wanita Tetap Wanita*.

<sup>85</sup> Uswatul Fauziyah, wawancara oleh Fa'iz Nashiroh, 15 Juli, 2022.

<sup>86</sup> Guntur Soeharjanto, *99 Cahaya Di Langit Eropa* (Indonesia: Maxima Pictures, 2013).

<sup>87</sup> Qadir, *Qira'ah Mubadalah*, 59.

<sup>88</sup> "KBBI Daring," n.d., <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/saling>. Diakses pada tanggal 15 Juli 2022 pada pukul 22.00 WIB.

<sup>89</sup> Qadir, *Qira'ah Mubadalah*, 61.

saling menerima, saling tolong-menolong, saling berbagi, saling nasihat-menasihati dan masih banyak lagi. Pada intinya kesalingan merupakan bentuk perbuatan mengisi kekurangan satu sama lain.

Wujud kesalingan atau *mufa'alah* dalam film *Wanita Tetap Wanita* dapat dilihat dalam nilai-nilai pendidikan karakter jujur, toleransi, demokratis, cinta damai, menghargai prestasi, rasa ingin tahu, bersahabat atau komunikatif, peduli sosial dan tanggung jawab dalam *scene* 00:52:05 dimana Iko dan Nurma saling jujur dan bersepakat untuk mengakhiri hubungan mereka, 00:56:15 ketika Adith seorang umat kristiani memperbolehkan Rangga untuk sholat di salah satu sudut rumahnya, 00:39:26 Andy dan timnya satu persatu menyampaikan hasil penyelidikan ibu Sri agar saling melengkapi, 00:11:55 Adith mencari tahu esensi cinta dengan bertanya kepada Rangga dan Rangga selalu menjawab pertanyaan Adith, 01:06:00 dan 01:31:20 Fauzan dan Adith menasehati Shana untuk bisa memaafkan dan berdamai dengan dirinya sendiri juga orang di masa lalunya, 01:25:50 Andy dan timnya mengapresiasi keberhasilan Nurma, dan beberapa *scene* lainnya.

Menurut Renita, kesalingan yang ada di film ini banyak terdapat di *scene* Nurma dan Adith yang mana dikarenakan merekalah yang memiliki hubungan dengan laki-laki. Dan kesalingan itu berbentuk kejujuran, toleran serta apresiasi. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan di *scene* tokoh yang lain juga terkandung kesalingan.<sup>90</sup> Dalam film lain yang bernafaskan Islam, yaitu *Jilbab Traveler Love Sparks In Korea* juga nampak kesalingan yang ditunjukkan oleh Rania dan Hyun Geun dalam hal saling menghormati antar umat beragama<sup>91</sup> dan juga dalam film *Hijab* yang menampilkan kesalingan dalam hal saling *support* antara suami istri.<sup>92</sup> Sejatinya kesalingan itu haruslah diimplementasikan dan dijunjung tinggi dalam semua aspek kehidupan, baik laki-laki dan perempuan, baik yang memiliki hubungan terikat seperti keluarga, suami istri, teman ataupun tidak terikat seperti masyarakat luas agar tercipta kerukunan,

<sup>90</sup> Renita, wawancara oleh Fa'iz Nashiroh, 13 Juli 2022.

<sup>91</sup> Guntur Soeharjanto, *Hijab Traveler Love Sparks In Korea* (Indonesia: Rapi Film, 2016).

<sup>92</sup> Hanung Bramantyo, *Hijab* (Indonesia: Dapur Film, 2015), <https://www.youtube.com/watch?v=VBXtMdF7aEE>.



kedamaian, keharmonisan dan persatuan di dalam masyarakat.

c. *Musawah*

*Musawah* dalam buku *Qira'ah Mubadalah* bermakna kesederajatan, yang mana kata kesederajatan sendiri berasal dari akar kata sederajat yang memiliki arti sama tingkat, sama pangkat dan sama kedudukan.<sup>93</sup> Kata kesederajatan memiliki padanan kata, yaitu dengan kata kesetaraan, yang mana kata kesetaraan berasal dari akar kata tara yang berarti sama, banding dan imbang.<sup>94</sup> Sehingga kata *musawa* juga bisa dimaknai kesetaraan.

Kesetaraan dalam gender berarti menganggap setara perempuan dan laki-laki dalam segala aspek kehidupan. Kesetaraan gender sendiri sejatinya adalah sebuah misi utama dalam peradaban berupa gagasan untuk mencapai kesejahteraan, membangun kehidupan harmonis di dalam masyarakat serta membangun keluarga yang berkualitas.<sup>95</sup> Yang dimaksud kesetaraan di sini bukan untuk mengubah laki-laki menjadi perempuan ataupun sebaliknya<sup>96</sup> dan bukan pula mengharuskan sama persis, tetapi lebih kepada keseimbangan.<sup>97</sup>

Islam sebagai agama yang *rahmatan lil 'alamin* sangatlah menjunjung kesetaraan gender. Bahkan dari semua agama beserta kitabnya, hanya Islam dan Al-Qur'anlah yang mengangkat derajat para perempuan agar setara dengan laki-laki.<sup>98</sup> Allah berfirman dalam QS. Al-Hujurat [49]: 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

<sup>93</sup> "KBBI Daring," n.d., <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sederajat>. Diakses pada tanggal 15 Juli 2022 pada pukul 22.50 WIB.

<sup>94</sup> "KBBI Daring," n.d., <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tara>. Diakses pada tanggal 17 Juli 2022 pada pukul 19.45 WIB.

<sup>95</sup> Warni Tune Sumar, "Implementasi Kesetaraan Gender Dalam Bidang Pendidikan," *Musawa* 7, no. 1 (2015): 162.

<sup>96</sup> "[Democracy Project] Musdah Mulia Tentang Kesetaraan Gender" (Islam dan Demokrasi, 2014), <https://www.youtube.com/watch?v=x15dZbMINFk>.

<sup>97</sup> "Pandangan Ibu Retno Marsudi Mengenai Isu Kesetaraan Gender (2/5)" (NET FAMILY, 2019), <https://www.youtube.com/watch?v=cjLNTRn8r9g>.

<sup>98</sup> "Risalah 30 Januari 2016 - Al Qur'an Mengakui Kesetaraan Gender - Said Aqil Siradj" (Official NET News, 2017), <https://www.youtube.com/watch?v=SfBCiWpIs4&t=1323s>.

Artinya: “Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.”

Ayat tersebut secara jelas telah menegaskan bahwasannya yang membedakan di antara laki-laki dan perempuan hanyalah ketakwaannya sebagai hamba bukan pada gendernya.<sup>99</sup> Abi Quraish Shihab menjelaskan bahwasannya dalam Al-Qur'an sudah jelas dan tegas termaktub mengenai persamaan laki-laki dan perempuan dalam hal kemanusiaan, kewajiban-kewajiban yang sesama dia atau jika tidak sama maka hak dan kewajiban itu setara.<sup>100</sup> Dan jika menyangkut akan gender yang berbeda hanyalah kodratnya sebagaimana yang dijelaskan dalam teori *nature*.<sup>101</sup>

Nilai pendidikan karakter dalam film *Wanita Tetap Wanita* yang menunjukkan kesetaraan gender yaitu pada nilai kerja keras, rasa ingin tahu, gemar membaca dan demokratis. Kesetaraan tersebut muncul di *scane* 00:20:00, 00:27:20, 00:29:50, 00:49:02, 01:05:53 dan 01:17:20 dimana kesemua tokoh perempuan dan laki-laki di film ini bekerja dan di *scane* 00:11:55, 00:29:50 dan 01:37:09 Adith, Rangga dan Reza memiliki hobi membaca dan memiliki wawasan yang luas serta di *scane* 00:39:26 Andy beserta timnya satu persatu menyampaikan pendapat hasil penyelidikan.<sup>102</sup> Secara jelas kesetaraan gender yang ditampilkan ialah dalam bentuk penghilangan marginalisasi, subordinasi dan *stereotype* yang ditunjukkan dengan bukti perempuan dan laki-laki di film ini semuanya bekerja, memiliki wawasan luas atau berpendidikan serta bebas bersuara dimuka umum yang mana biasanya *statement* masyarakat dalam memandang perempuan itu hanya boleh dirumah dan tidak boleh bekerja

<sup>99</sup> (LPMQ), QS. Al-Hujurat [49]: 13, *Qur'an Kementerian Agama*.

<sup>100</sup> “Shihab n Shihab - Memuliakan Perempuan” (Najwa Shihab, 2019), <https://www.youtube.com/watch?v=d6oUq2XtJ5s>.

<sup>101</sup> Alifiulahtin Utaminingsih, *Gender Dan Wanita Karir*, 1st ed. (Malang: UB Press, 2017), 17–18.

<sup>102</sup> Irwansyah et al., *Wanita Tetap Wanita*.

karena yang berkewajiban atas nafkah itu laki-laki, perempuan itu tidak usah tinggi-tinggi dalam berpendidikan, pendapat perempuan itu tidak dibutuhkan dan masih banyak lagi.

Bekerja, berwawasan luas atau berpendidikan serta bersuaranya perempuan di film ini juga memperlihatkan bahwasannya mereka juga memiliki potensi yang sama dengan laki-laki.<sup>103</sup> Sebagaimana penjelasan pandangan filsafat Islam terhadap gender bahwasannya yang membedakan itu bukan pada gender, tetapi lebih kepada potensi yang dimiliki karena Allah menganugerahkan potensi kepada setiap manusia itu sama, tetapi tergantung bagaimana pengelolaan potensi itu, apakah dikembangkan atau tidak.<sup>104</sup>

Bentuk *musawah* dalam hal kesetaraan dalam bekerja dan berwawasan luas juga terdapat dalam film-film bernafas Islam seperti halnya film *Hijab* dimana para istri memiliki usaha bersama yang tentunya dengan izin serta dukungan suami-suami mereka<sup>105</sup>, film *Hijab Traveler Love Spark In Korea* dimana Rania memiliki wawasan luas tentang pariwisata dan bekerja sebagai *tour guide* dengan izin dari orang tuanya<sup>106</sup> dan film *99 Cahaya Di Langit Eropa* dimana Hanum yaitu istri Rangga yang memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas serta diberikan izin untuk bekerja dan memperluas wawasan yang dimiliki.<sup>107</sup> Dari sini dapat dipahami bahwasannya kesetaraan gender bisa terwujud apabila seseorang memiliki pandangan tentang kesadaran akan gender baik dalam hubungan terikat ataupun tidak.

d. *Musyarakah*

*Musyarakah* di buku *Qira'ah Mubadalah* bermakna kerjasama antara dua pihak.<sup>108</sup> *Musyarakah* dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Daring memiliki arti persekutuan, serikat dagang, perseroan dan kongsi.<sup>109</sup> Sehingga makna

<sup>103</sup> Renita, wawancara oleh Fa'iz Nashiroh, 13 Juli 2022.

<sup>104</sup> Anita Marwing and Yunus, *Perempuan Islam Dalam Berbagai Perspektif Politik, Pendidikan, Psikologi, Ekonomi, Sosial, Budaya*, ed. Hamsah Hasan, 1st ed. (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), 34–36.

<sup>105</sup> Bramantyo, *Hijab*.

<sup>106</sup> Soeharjanto, *Hijab Traveler Love Sparks In Korea*.

<sup>107</sup> Soeharjanto, *99 Cahaya Di Langit Eropa*.

<sup>108</sup> Qadir, *Qira'ah Mubadalah*, 59.

<sup>109</sup> “KBBI Daring,” n.d., <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/musyarakah>.

Diakses pada tanggal 15 Juli 2022 pada pukul 22.22 WIB.

*musyarakah* dalam gender bermakna hubungan kerja sama antara laki-laki dan perempuan guna mewujudkan kehidupan dalam masyarakat yang rukun, damai dan harmonis. *Musyarakah* juga bisa diartikan kemitraan maupun relasi, yang mana keduanya memiliki makna yang selaras.

Relasi bisa diartikan sebagai hubungan atau pertalian, kenalan atau orang yang dikenal serta pelanggan.<sup>110</sup> Dan untuk relasi gender bermakna suatu hubungan antara laki-laki dan perempuan di ranah sosial berdasar pada *skill*, kualitas, fungsi dan peran yang bersifat dinamis menyesuaikan kondisi sosial yang berkembang.<sup>111</sup> Ringkasnya relasi gender ialah hubungan kerjasama antara laki-laki dan perempuan di ranah sosial demi mewujudkan keharmonisan dalam keluarga, masyarakat, bangsa maupun negara sebagaimana yang dijelaskan dalam teori *equilibrium*.<sup>112</sup> Dalam QS. Al-Hujurat [49]: 13 diterangkan bahwasannya Allah menciptakan manusia terdiri dari laki-laki dan perempuan yang kemudian dijadikan bersuku-suku, berbangsa-bangsa dan berbeda warna kulit untuk saling mengenal dan bekerja sama, bukan untuk mendiskriminasi ataupun saling membenci.<sup>113</sup>

Bentuk relasi di film *Wanita Tetap Wanita* dapat dilihat dalam nilai pendidikan karakter jujur, toleransi, kerja keras, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, peduli sosial dan tanggung jawab. Relasi gender tersebut ditampilkan di *scene* 00:05:54 Nurma dan Iko bertunangan dengan adat daerah asal Nurma, 00:11:30 Rangga mengembalikan *handphone* Adith, 00:11:55 Rangga menjawab pertanyaan Adith, 00:36:40 Andy dan tim mendengarkan cerita ibu Sri, 00:39:26 Andy dan timnya bergantian menyampaikan pendapat, 00:52:05 Iko dan Nurma saling jujur dan bersepakat menyudahi hubungan, 00:56:15 toleransi antara Adith dan Rangga,

---

<sup>110</sup> “KBBI Daring,” n.d., <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/relasi>. Diakses pada tanggal 09 Juni 2022 pada pukul 23.45 WIB.

<sup>111</sup> Nur Aisyah, “RELASI GENDER DALAM INSTITUSI KELUARGA (Pandangan Teori Sosial Dan Feminis) | MUWAZAH: Jurnal Kajian Gender,” *MUWAZAH: Jurnal Kajian Gender* 5, no. 2 (2013): 214, <http://ejournal.iainpekalongan.ac.id/index.php/Muwazah/article/view/346/0>.

<sup>112</sup> Utaminingsih, *Gender Dan Wanita Karir*, 20–21.

<sup>113</sup> (LPMQ), QS. Al-Hujurat [49]: 13, *Qur'an Kementerian Agama*.

01:06:30 Fauzan mencoba menghibur dan menasehati Shana, 01:24:00 Iko memberikan surat ibu Kinan kepada Kinan, 01:25:20 Iko menolong ibu Kinan, 01:25:50 Andy dan tim merayakan keberhasilan Nurma dan *scane* 01:28:49 Nurma menyudahi hubungan terlarangnya.

Jelas di sini relasi gender sangatlah *urgent* dalam kehidupan manusia, sehingga manusia harus saling bekerja sama dengan baik sebagai sesama makhluk sosial yang tidak bisa hidup mandiri tanpa bantuan dari orang lain.<sup>114</sup> Bahkan abi Quraish Shihab pernah berkata bahwasannya tanpa perempuan hidup akan terasa hampa dan tidak akan terjadi dan terbangun peradaban manusia tanpa perempuan.<sup>115</sup> Sehingga baik laki-laki ataupun perempuan haruslah saling menghormati satu sama lain dan saling bekerja sama demi mewujudkan kehidupan yang penuh keharmonisan dan ketentraman. *Musyarakah* inilah yang banyak diperlihatkan dalam film-film kontroversional maupun film-film bernafas Islam seperti halnya film *Hijab*,<sup>116</sup> *Hijab Traveler Love In Spark In Korea*,<sup>117</sup> dan *99 Cahaya Di Langit Eropa*.<sup>118</sup>

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan di atas dapat dipahami bahwasannya dalam film *Wanita Tetap Wanita* terkandung pesan-pesan pendidikan dan juga nilai-nilai pendidikan karakter yang berwawasan gender terkait dengan *mubadalah*, *mufa'alah*, *musawah* dan *musyarakah*. Yang mana pesan-pesan pendidikan serta nilai-nilai pendidikan karakter berwawasan gender tersebut sangatlah penting kehadirannya dalam membentuk dan mewujudkan masyarakat yang rukun, tentram, damai, sejahtera dan harmonis.

Implikasi dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengembangan ilmu dan teknologi yang berkenaan dengan penggunaan media pembelajaran, khususnya film sebagai media edukasi pendidikan karakter dan pendidikan gender. Dan apabila ada edukasi pendidikan karakter berwawasan gender, film *Wanita Tetap Wanita* ini dapat dijadikan salah satu media untuk edukasi tersebut

---

<sup>114</sup> Uswatul Fauziyah, wawancara oleh Fa'iz Nashiroh, 13 Juli 2022.

<sup>115</sup> "Shihab n Shihab - Memuliakan Perempuan."

<sup>116</sup> Bramantyo, *Hijab*.

<sup>117</sup> Soeharjanto, *Hijab Traveler Love Sparks In Korea*.

<sup>118</sup> Soeharjanto, *99 Cahaya Di Langit Eropa*.

dengan tetap diberikan wawasan tentang nilai pendidikan karakter dan nilai gender. Diharapkan setelah diberikannya edukasi nilai pendidikan karakter berwawasan gender yang ada di film ini, masyarakat lebih faham akan nilai pendidikan karakter dan nilai gender. Selain itu, diharapkan masyarakat memiliki kesadaran gender yang lebih agar tidak lagi terjadi ketimpangan atau ketidakadilan gender di dalam masyarakat. Sehingga, dapatlah terwujud kehidupan harmonis di masyarakat.

